

**PERAN PT.OLAM INDONESIA TERHADAP PETANI
KAKAO DI DESA PONGO KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skirpsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERAN PT.OLAM INDONESIA TERHADAP PETANI
KAKAO DI DESA PONGO KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasriyani
NIM : 18 0401 0215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 September 2022



membuat pernyataan,

Hasriyani

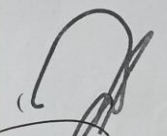
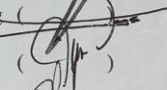
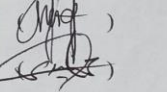
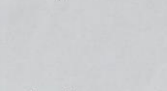
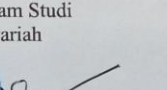
NIM 18 0401 0215

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran PT.Olam Indonesia terhadap Petani Kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ditulis Hasriyani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0215 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, Tanggal 30 Januari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 8 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.	Sekretaris Sidang	()
3. Mujahidin, Lc., M.El.	Penguji I	()
4. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.El.	Penguji II	()
5. Humaidi, S.El., M.El.	Pembimbing	()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP.19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasha, S.El., M.El.
NIP.19810213 200604 2

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menanugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran PT.Olam dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Utama Petani di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara” setelah proses yang sangat Panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda H.Mustamin dan ibunda Hj.Kartini yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan, Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaimin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S. Ag., M.A. selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama, Hendra Safri, SE., M.M. selaku ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., M.M. selaku ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Abdul Kadir Arno, SE.,Sy., M.Si. selaku sekertaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, dan asisten dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAMP., CAPF., CSRA. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Humaidi, SE.I., M.EI. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi dan memberikan kontribusi ilmiah sehingga membuka cakrawala berfikir peneliti dalam menghadapi berbagai persoalan.
6. Mujahidin, Lc., M.EI. selaku Dosen Penguji 1 dan Agung Zulkarnain Alang S.E., M.EI. selaku Dosen Penguji 2 yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada Kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada sahabat seperjuanganku (Maghvira Warahma, Rosmianti, Andi Magevira, Nurul Alvira dan Nurul Magvira) yang telah memberikan luapan motivasi, doa, pengalaman dan kebersamaannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas Ekis F), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman KKN-KS IAIN PALOPO Angkatan XL 2021, terkhususnya posko Desa Mandiri, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur yang telah memberikan dukungan dan support dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah ini.
12. Kepala Cabang dan segenap karyawan dan juga petani Mitra PT.Olam Indonesia Cabang Palopo yang telah membantu dan memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian.
13. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. peneliti memohon ampun atas segala dosa dan berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima berbagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 28 Juli 2022

Hasriyani

NIM 18 0401 0215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye
غ	Gain	G	Ge

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هُوَ لَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجِّينَا : *najjainā*
الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu* *Hamzah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

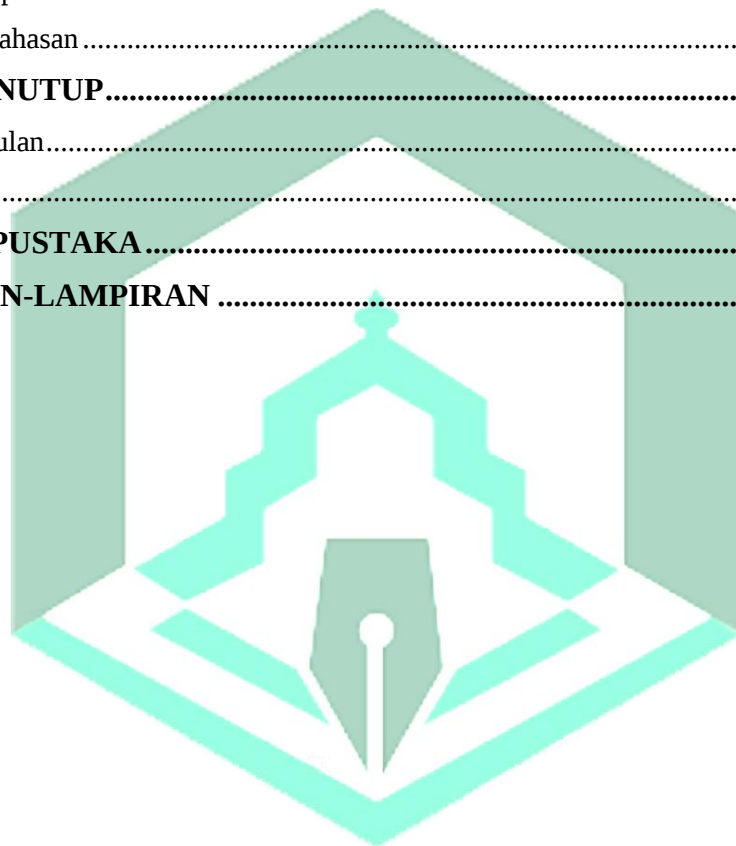
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian peran.....	10
2. Pengertian Produktivitas	14
3. Petani Kakao	15
4. Penghasilan petani	17
C. Kerangka Pikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Definisi Istilah	21

D. Desain Penelitian	22
E. Jenis dan Sumber Data	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	25
I. Teknik Analisis Data	25
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	27
A. Deskripsi Data	27
B. Hasil penelitian.....	39
4. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Isra` (17) ayat 18-19.....	11
Kutipan Ayat Q.S At-Taubah (9) ayat 105	16



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Volume Produksi dan Produktivitas Tahun 2012 Perkebunan Rakyat Komoditi Kakao	2
Tabel 1. 2 Volume Produksi dan Produktivitas Kakao Kabupaten Luwu Utara.....	3
Tabel 4. 1 Data Kelompok Tani Desa Pongo Kecamatan Masamba	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 PT.Olam Indonesia Cabang Palopo	27
Gambar 4.2 Alur Traceability PT.Olam Indonesia	35
Gambar 4.3 Saluran Pemasaran Desa Pongo	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Identitas Informan Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 11 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Hasriyani, 2022 *“Peran PT.Olam Indonesia terhadap Petani Kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi.

Skripsi ini membahas tentang peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT.Olam Indonesia berperan dalam peningkatan produktivitas petani kakao di Desa Pongo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah trigulasi data dan ketekunan pengamat dan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dengan menggunakan pendekatan Grounded Theory.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal PT.Olam Indonesia beroperasi di Desa Pongo, produktivitas petani kakao meningkat. Namun pada tahun 2022, PT.Olam Indonesia tidak dapat meningkatkan kembali produktivitas petani kakao seperti pada tahun-tahun sebelumnya, meskipun PT.Olam Indonesia telah melakukan sesuai prosedurnya dengan baik hal tersebut terkendala oleh daya minat petani dalam mempertahankan tanaman kakao dan terdapat irigasi yang masuk di desa tersebut.

Kata Kunci: Peran, PT.Olam Indonesia, Petani Kakao.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan industri yang memberi kontribusi penting dalam kegiatan ekonomi. Pertanian berperan untuk mempersiapkan pangan yang diperlukan oleh masyarakat agar memastikan daya tahan pangan, mempersiapkan bahan baku pabrik sebagai *Potential Market* untuk produk-produk pabrik, sebagai sumber akumulasi tenaga kerja dan modal yang diperlukan untuk pembangunan lainnya.¹

Kakao (*Theobroma cacao* L.) juga memiliki peranan penting dalam hal sebagai tempat penyediaan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, dan menambah pendapatan petani dimana Negara Indonesia sudah dikenal dan diakui oleh dunia sebagai salah satu produsen dan eksportir biji kakao dengan kualitas yang tinggi.

Tercatat bahwa Negara Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai eksportir setelah Ghana dan Pantai Gading pada tahun 2010 dengan hasil produksi biji kakao kering 555.000 ton dengan luas areal perkebunan kakao sekitar 1.651.539 ha, dan 94% dari luas lahan kakao tersebut merupakan kebun kakao milik rakyat yaitu sekitar 1.555.596 ha.²

Kakao menjadi hasil perkebunan andalan yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, justru daerah ini telah menjadi salah satu penghasil kakao terluas di Indonesia, yang menyumbang 70% setiap tahun hasil ekspor kakao nasional. Ini

¹ Umi Efita Sari, "Pemberdayaan Petani Dalam Budidaya Kakao Di Desa Mangalle, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 1.

² Khairina Aswita Nesia, "Persepsi Petani Dalam Penggunaan Bibit Unggul Dengan Teknik Sambung Pucuk Pada Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L) Di Kecamatan Semadam, Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021, 10.

dibuktikan dengan potensi perkebunan kakao di Indonesia 208.450 ha dengan produksi 167.493 ton serta partisipasi petani sebesar 232.482 KK.³

Kabupaten Luwu Utara menjadi daerah yang memiliki kondisi alam dan geografis yang kondusif untuk budidaya produk kakao, daerah ini menjadi pusat hasil pendapatan kakao terluas di Sulawesi Selatan. Keadaan iklim dan unsur tanah yang dimiliki di daerah ini mengalami kecocokan untuk menanam tanaman kakao. Setiap daerah di Luwu Utara hampir ditemukan tanaman tersebut. Baik dari daratan tinggi maupun ke daratan rendah⁴

Tabel 1. 1 Volume Produksi dan Produktivitas Tahun 2012 Perkebunan Rakyat Komoditi Kakao

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Luwu	36.720	27.147	938
2	Luwu Utara	46.185	32.692	1.715
3	Luwu Timur	34.376	17.433	729
4	Palopo	3.370	2.989	990
5	Tana Toraja	4.138	880	346
6	Toraja Utara	2.582	1.434	870
7	Bone	30.707	18.332	720
8	Soppeng	17.858	13.564	964
9	Wajo	15.692	9.935	722
10	Sinjai	10.442	5.702	900
11	Bulukumba	7.591	6.102	974
12	Selayar	673	151	394

³ Ike Saputri, "Identifikasi Jaringan Pemasaran Kakao Di Desa Sumber Harum, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara", Skripsi, (Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 2.

⁴ Umi Efita Sari, "Pemberdayaan Petani dalam Budidaya Kakao di Desa Mangalle, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara", *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 2

Tabel 1.1 Lanjutan

13	Bantaeng	5.377	2.786	600
14	Jeneponto	103	19	232
15	Takalar	45	24	615
16	Gowa	7.007	1.997	975
17	Maros	1.601	738	645
18	Pangkep	254	41	304
19	Barru	948	690	800
20	Pinrang	21.707	15.371	957
21	Sidrap	8.203	11.007	1.366
22	Enrekang	9.903	6.779	950
Jumlah		265.482	175.813	947

Sumber: Dinas Perkebunan Prov. Sulsel

Tabel 1. 2 Volume Produksi dan Produktivitas Kakao Kabupaten Luwu Utara⁵

No	Kecamatan	Luas Kec. Km ²	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Sabbang	525.08	5,100.65	1,087.89
2	Baebunta	295.25	4,656.57	1,079.88
3	Masamba	1,068.85	970.75	922.13
4	Malangke Barat	93.75	1,101.57	1,079.35
5	Malangke	350.00	4,120.57	1,077.43
6	Mappedeceng	275.50	1,250.39	951.08
7	Sukamaju	255.48	2,130.89	932.20
8	Tanalili	149.41	1,180.57	996.54
9	Bone-bone	127.92	286.77	996.25
10	Limbong	686.50	110.36	827.37
11	Seko	1,109.19	238.34	791.73
12	Rampi	1,565.65	53.31	778.20
Jumlah		5,936.93	21,200.62	960.00

⁵ Rahmi Azizah Mudaffar, "Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kakao Skala Ikm di Kabupaten Luwu Utara," *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* Vol. 04, No. 1 (2016), <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/292>.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 kecamatan dengan produksi kakao tertinggi yaitu Sabbang, Baebunta, Malangke, Sukamaju, Mappedeceng dan Masamba. Sedangkan berdasarkan penelitian Rahmi Aziza Mudaffar dari wawancara mendalam dengan para ahli dan kelompok tani. Bahwa Potensi kakao di 6 wilayah di atas, terdapat beberapa desa yang memiliki sumber kakao paling tinggi dibandingkan wilayah lainnya.

Desa dengan sumber kakao tertinggi dibandingkan daerah lain terdiri dari 14 desa yang terdiri dari: Sabbang (Desa Malimbu, Tulak Tallu dan Tandung), Baebunta (Desa Tarobo, Lara dan Salulemo), Malangke (Desa Pattimang dan Tolada), Sukamaju (Desa Kaluku dan Tolangi), Mappedeceng (Desa Ujung Matajang dan Kapidi), dan Masamba (Desa Pongo dan Toradda).

Desa Pongo, Kecamatan Masamba adalah daerah yang menjadi penghasil tanaman kakao di Kabupaten Luwu Utara. Sebagian besar mata pencarian penduduk Desa Pongo adalah bertani kakao, bahkan petani bisa memenuhi segala kebutuhan hidup hasil dari pendapatan kebun kakao. Selain Desa Toradda, Desa Pongo juga termasuk desa yang memiliki wilayah yang mempunyai sumber kakao tertinggi dibanding wilayah lainnya yang ada di Kecamatan Masamba.

PT.Olam Indonesia merupakan anak perusahaan dari Olam Internasional limited yang berkantor di Singapore. Perusahaan ini bergerak di bidang agribisnis ekspor biji kakao dan kopi.⁶ Program yang diberikan PT.Olam Indonesia kepada petani disebut *Cocoalife*, yaitu program budidaya tanaman kakao dari pembibitan hingga panen. Pengembangan budidaya tanaman kakao meliputi perawatan, panen, pasca panen, dan pengelolaan peremajaan.⁷ PT.Olam Indonesia juga melakukan pembelian biji kakao dari petani dengan membentuk agen pembelian biji kakao yang membeli hasil panen petani secara langsung di pedesaan.

⁶ Bea Admin, "Customs Visit Customer Ke PT. Olam Indonesia," 2019, <https://bcbelawan.beacukai.go.id/customs-visit-customer-ke-pt-olam-indonesia/> diakses pada tanggal 24 januari 2022.

⁷ Rahmi Eka Putri, Zainal Abidin, and Eka Kasymir, "Analisis Perbedaan Kinerja Petani Kakao Mitra Dan Non Mitra Dengan PT. Olam Indonesia Di Kabupaten Pesawaran," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis* Vol. 06, No. 01 (2018): 80. <https://bcbelawan.beacukai.go.id/customs-visit-customer-ke-pt-olam-indonesia/>

Sebagian besar petani di Desa Pongo menjadikan budidaya kakao sebagai sumber penghasilan mereka namun karena harga biji kakao yang tidak stabil dan hasil panen tanaman kakao yang semakin berkurang maka banyak petani kakao yang beralih ke tanaman jagung dan kelapa sawit karena harga biji kakao yang tidak menentu. Petani kakao selalu mengalami peningkatan dan penurunan harga pada penjualan kakao sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petani kakao.

Petani di Desa Pongo beralih ke tanaman jagung karena tanaman jagung mudah untuk dibudidayakan dan masa panennya terbilang singkat hanya sekitar tiga bulan sehingga dalam satu tahun dapat panen antara tiga hingga empat kali. Sedangkan kakao mempunyai banyak penyakit dan butuh biaya perawatan yang lebih. Petani di Desa Pongo beralih ke tanaman kelapa sawit karena memberikan harga yang menjanjikan dan perawatannya tidak ribet karena semuanya dilakukan oleh pekerja dan berbuah sepanjang tahun sebulan beberapa kali panen Sedangkan perawatan tanaman kakao terlalu ribet dan biaya perawatan kakao juga terbilang tinggi.

Rata-rata lahan perkebunan kakao di Desa Pongo sebelum masuknya PT.Olam Indonesia ke desa tersebut untuk melakukan pembelian serta melakukan kegiatan penyuluhan yaitu rata-rata perkebunan kakao per kepala rumah tangga ± 2 Ha dan setelah PT.Olam Indonesia mulai melakukan pembelian kakao serta melakukan penyuluhan yaitu pada tahun 2015 hingga tahun 2019 luas lahan kakao di desa tersebut mengalami peningkatan dengan luas rata-rata lahan perkebunan per kepala rumah tangga ± 3 Ha. Kemudian akhir tahun 2020, terjadi peralihan lahan kakao ke komoditi lain sehingga rata-rata perkebunan kakao di Desa Pongo berkurang sehingga pada tahun 2022 tersisa $\pm \frac{1}{2}$ Ha per kepala rumah tangga dan hanya sekitar 25% petani yang masih mempertahankan tanaman kakao di Desa Pongo.⁸

⁸ H.Tamin, "Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao," *Desa Pongo*, 13 Desember 2022, pukul 09.00.

Sehingga penulis berkeinginan untuk melihat bagaimana peran PT.Olam Indonesia terhadap pendapatan petani kakao yang saat ini mengalami penurunan di Desa Pongo. Maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Peran PT.Olam Indonesia Terhadap Petani Kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan mendalam, maka permasalahan penelitian perlu diberikan batasan. Oleh karena itu, peneliti membatasi dengan hanya yang berkaitan dengan “peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo”. Peran yang dijalankan PT.Olam Indonesia menjadi tolak ukur apakah produktivitas petani kakao di desa tersebut dapat meningkat atau justru tidak.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan tentang latar belakang, maka terdapat seputar permasalahan untuk diangkat ke dalam rumusan masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi PT. Olam Indonesia untuk bisa meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana peran PT. Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh PT. Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi sebuah tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi sebuah manfaat pada penelitian ini yang diharapkan agar dapat memberikan sebuah informasi dan juga sebuah masukan yang berguna untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yaitu:

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian sejenis atau kelanjutannya dimasa yang akan datang.
2. Menjadi tempat informasi kepada petani tentang seberapa besar peran PT.Olam Indonesia terhadap produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
3. Menjadi tempat memperkenalkan PT.Olam Indonesia kepada masyarakat yang belum mengenali perusahaan tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mempermudah pembaca untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya, sehingga perlunya melakukan kajian penelitian terdahulu.

1. Penelitian oleh Amal Darmawan. Dengan judul *“Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran pada Kelompok Tani Kakao di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan media online/teknologi informasi internet sebagai sarana pembelajaran bagi kelompok tani kakao, dan mengidentifikasi kendala petani dalam menggunakan media online/teknologi informasi internet di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Kesimpulan dari penelitian Amal Darmawan adalah bahwa teknologi informasi online bermanfaat sebagai sarana pembelajaran bagi petani, memungkinkan petani untuk memahami dan dapat memanfaatkan internet sebagai opsi dalam mengakses informasi serta berkomunikasi selain media lainnya diantaranya melalui penyuluhan atau media massa.⁹ Hal yang membedakan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu, penelitian oleh Amal Darmawan membahas cara untuk bisa meningkatkan produktivitas komoditi kakao melalui pemanfaatan teknologi yang berguna untuk aktivitas proses pengembangan kakao petani kakao di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu. Sedangkan pada penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu berupaya untuk meneliti produktivitas petani kakao.

⁹ Amal Darmawan, “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Kelompok Tani Kakao Di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu. Sulawesi Selatan,” *Skripsi Universitas Hasanuddin*, 2017, 86.

2. Penelitian oleh Radheta Millaty. Dengan judul *“Faktor Teknik Budidaya yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Kakao (Theobroma Cacao L.) di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi”* Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor dalam praktik budidaya tanaman kakao yang berpengaruh terhadap hasil kakao di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Kesimpulan dari hasil penelitian Radheta Millaty adalah bahwa faktor-faktor dalam praktek pembudidayaan tanaman kakao (jarak tanam, umur tanaman, pemupukan, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit) secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang konkret pada hasil pendapatan kakao di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.¹⁰ Adapun pembeda pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu adalah penelitian oleh Radheta Mullaty menganalisis faktor teknik budidaya tanaman kakao yang ada di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. yang disimpulkan bahwa faktor teknik budidaya itu berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas tanaman kakao pada daerah tersebut. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peran dari PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao yang terletak di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama untuk mengkaji produktivitas pada masing-masing daerah penelitiannya.

3. Penelitian oleh Sri Rezky Arief. Dengan judul *“Dampak Kemitraan Petani Kakao dengan PT.Mars Symbioscience Indonesia Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu)”*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan dampak kemitraan terhadap penghasilan para petani kakao dalam kemitraan dengan PT Mars Symbioscience Indonesia, serta bentuk harga pembelian dan efek keuangan yang dirasakan petani dalam kemitraan dengan PT Mars Symbioscience Indonesia. Kesimpulan dari penelitian Sri Rezky Arief yaitu Kemitraan yang dijalankan petani dengan PT. Mars Indonesia berdampak pada peningkatan pendapatan petani sebesar 34%. dan adanya kemitraan tidak mempengaruhi efek harga dan keuangan

¹⁰ Radheta Millaty, “Faktor Teknik Budidaya Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi,” *Artikel Ilmiah Universitas Jambi*, 2017.

para petani yang bermitra. Bentuk risiko pada harga pembelian biji kakao yaitu tidak adanya kepastian harga pembelian yang diberikan oleh PT. Mars Indonesia untuk para petani yang bermitra dan bentuk sebuah risiko pada keuangan yaitu suku bunga pinjaman yang diberikan untuk para petani kakao yang bermitra dengan PT. Mars Indonesia terlalu tinggi.¹¹

Hal yang membedakan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian oleh Sri Rezky Arief menganalisis tentang seberapa besar dampak kemitraan PT. Mars Symbioscience Indonesia terhadap petani kakao yang bermitra dalam meningkatkan produktivitas para petani kakao di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peran dari PT.Olam terhadap petani kakao yang berada di Desa Pongo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Terdapat Persamaan kedua penelitian ini yaitu pada kedua penelitian tersebut menganalisis tentang kerjasama kemitraan oleh instansi (PT. Mars Indonesia dan PT.Olam Indonesia) terhadap petani kakao di desa.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian peran

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), jika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia memenuhi peran itu. Dalam suatu organisasi, setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memenuhi tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh setiap organisasi atau lembaga.¹²

Berdasarkan pendapat diatas maka Peran adalah suatu tingkah laku yang diharapkan untuk bisa dimiliki seseorang yang memiliki kedudukan atau status

¹¹ Sri Rezky Arief, "Dampak Kemitraan Petani Kakao Dengan PT.Mars Symbioscience Indonesia Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus Di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu,," *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*, 2018, 75.

¹² Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,," *Jurnal Administrasi Public* Vol. 04, No. 048 (2017): 2.<https://ejournal.unsrat.ac.id.id/index.php/JAP/srticle/download/17575/17105>.

pada suatu organisasi atau perkumpulan. Dalam menjalankan perannya, PT.Olam Indonesia berupaya untuk mengatasi permasalahan disektor pertanian khususnya petani kecil yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas dan hasil, terutama dalam menghadapi perubahan iklim.

PT.Olam Indonesia adalah salah satu perusahaan multinasional sekaligus perusahaan agrikultur terbesar kelima di dunia. Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang berjalan dalam pasar internasional yang dilakukan diberbagai negara, perusahaan ini berkembang dengan status perseroan terbatas (PT) yang ditemui dibeberapa negara.¹³

Menurut Robert Giblin dalam buku *US Power The Multinational Corporation* peran perusahaan multinasional yaitu dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, membantu dalam mengembangkan teknologi baru dan memperluas pasar internasional.¹⁴

Banyak perusahaan yang memiliki visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia. Adapun ayat dalam Al-Qur`an yang membahas tentang visi dalam berbisnis salah satunya dalam Q.S Al-Isra` (17) ayat 18-19:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا
مَذْمُومًا مَدْحُورًا ﴿١٨﴾ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ
سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا ﴿١٩﴾

Terjemahan: Siapa yang menghendaki kehidupan sekarang (duniawi)
Kami segerakan baginya di (dunia) ini apa yang Kami kehendaki bagi siapa yang

¹³ Adminuniv, "Apa Itu Perusahaan Multinasional," 2021, <https://fahum.umsu.ac.id/apa-itu-perusahaan-multinasional/> Diakses pada tanggal 03 Desember 2022.

¹⁴ Annisa Thesissyana Novriana, "Kontribusi Mondelez International Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Cokelat Di Indonesia Melalui Program Cocoa Life," *Skripsi Universitas Pasundan*, 2018, 8.

Kami kehendaki. Kemudian, Kami sediakan baginya (neraka) Jahanam. Dia akan memasukinya dalam keadaan tercela lagi terusir (dari rahmat Allah). Siapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh, dan dia adalah mukmin, mereka itulah orang yang usahanya dibalas dengan baik.¹⁵

Tafsir QS. Al-Isra` ayat 18 menurut tafsir Al-Misbah, Muhammad Quraish Shihab: Barangsiapa mencari kehidupan dunia yang fana dan bekerja untuknya dengan segala upaya, tetapi ia tidak percaya kepada hari akhir serta tidak menunggu balasan hari akhirat, niscaya kami segerakan baginya di dunia kelapangan dan kemudahan hidup sesuai kehendak kami. Ini bagi orang yang menghendaki balasannya disegerakan. Kemudian di akhirat, kami sediakan baginya neraka Jahannam. Dia akan merasakan panasnya dalam keadaan tercela karena perbuatannya dulu. Dia pun menjadi binasa dan terusir dari rahmat Allah.¹⁶

Tafsir QS. Al-Isra` ayat 19 menurut tafsir Al-Misbah, Muhammad Quraish Shihab: Barangsiapa menghendaki perbuatannya untuk akhirat dan dia melakukannya dalam keadaan beriman kepada Allah dan pembalasan-Nya, maka perbuatan mereka diterima Allah dan akan menerima pahala atas perbuatannya.¹⁷

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa di dalam Al-Qur`an memberikan tuntutan visi bisnis yang jelas yaitu visi bisnis untuk masa depan yang dilakukan bukan hanya semata-mata mencari keuntungan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat yang dapat merugikan namun untuk mencari keuntungan yang bisa dinikmati di akhirat yang kekal dan abadi.

Islam merupakan satu-satunya agama yang mengemukakan prinsip-prinsip yang meliputi semua segi kehidupan manusia, tidak hanya membicarakan tentang nilai-nilai ekonomi. Islam juga telah menanamkan kerangka kerja yang luas

¹⁵ Al-Qur`an dan terjemahnya.

¹⁶ Quran terjemah perkata dan tafsir bahasa indonesia

¹⁷ Quran terjemah perkata dan tafsir bahasa indonesia

berdasarkan kesempatan berekonomi yang sama dan adil bagi penganutnya untuk mengarahkan mereka ke arah kehidupan ekonomi yang seimbang.¹⁸

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi menurut Yoseph Schumpeter dalam buku *The Theoty of Economics Developmen* yang menekankan tentang peranan pengusaha dalam pembangunan. Kunci dari Teori Schumpeter tersebut bahwa dalam perkembangan ekonomi, yang menjadi faktor terpenting yaitu wirausahawan.¹⁹ Wirausaha termasuk kegiatan jual beli barang, kegiatan mencari dan memanfaatkan peluang untuk usaha serta kegiatan memproduksi barang, menyalurkan hingga menerima penghasilan.

Dalam jual beli untuk menjadikannya praktik jual beli yang sempurna atau sah berdasarkan hukum islam ada beberapa rukun dan syarat yang harus terpenuhi. Subjek akad merupakan unsur pertama kali harus ada karena tidak mungkin adanya suatu perikatan tanpa ada pembuat perikatan tersebut, adanya objek yang diperjual belikan dan adanya *sigah* yaitu ijab kabul.²⁰

Yoseph Schumpeter meyakini bahwa pembangunan ekonomi diciptakan dari inisiatif para kelompok pengusaha yang inovatif yang merupakan kelompok masyarakat yang mengelola barang-barang yang diperlukan masyarakat seluruhnya.²¹ Pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh positif kepada pembangunan ekonomi Sehingga apabila suatu negara mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi maka itu akan mendorong pembangunan ekonomi dan begitupun sebaliknya.

Dalam peningkatan produktivitas menjadi salah satu syarat yang utama untuk perkembangan ekonomi suatu negara, agar dapat mengalami pertumbuhan

¹⁸ Rustan Abdullah dan Fasiha Kamal, “*Pengantar ISLAM ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*”, (Makassar: Lumpang Informasi Pendidikan LIPa, 2014).

¹⁹ Hestanto, “Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik,” 2022, <https://www.hestanto.web.id/pertumbuhan-ekonomi-neo-klasik/amp/> diakses pada tanggal 06 Desember 2022.

²⁰ Fasiha Kamal dan Ratno Timur, “Jual Beli Pakaian Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Pusat Niaga Palopo”, *Journal of Institution and Sharia Finance* Vol. 02, No. 02 (2019): 16. https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance/article/view/1478.

²¹ Hestanto, “Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik,” 2022 <https://www.hestanto.web.id/pertumbuhan-ekonomi-neo-klasik/amp/> diakses pada tanggal 06 Desember 2022.

yang berkelanjutan sistem ekonomi suatu negara butuh peningkatan produktivitas pada sektor utama yaitu industry manufaktur, pertanian, jasa, transportasi, komunikasi dan kontruksi.²²

2. Pengertian Produktivitas

Secara filosofi, produktivitas adalah sikap mental yang berupaya untuk selalu berusaha dan berpandangan bahwa suatu kehidupan yang di dapatkan hari ini akan lebih baik dari apa yang kita dapatkan pada hari kemarin dan untuk hari esok akan lebih baik lagi dari hari ini.²³

Pengertian produktivitas menurut Hasibuan bahwa produktivitas adalah suatu perbandingan dari output (hasil) dengan input (masukan). Sehingga produktivitas dapat mengalami peningkatan apabila terjadi peningkatan efisiensi secara waktu, tenaga, teknik produksi dan sebagainya.²⁴

Produktivitas memiliki arti membandingkan pencapaian hasil dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Pengertian di atas menunjukkan bahwa ada kaitan antara hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk dari tenaga kerja seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka produktivitas merupakan sesuatu yang tercapai melalui usaha yang membutuhkan waktu untuk bisa mencapai suatu tujuan atau menghasilkan apa yang di inginkan. Usaha tani yang produktif atau efisien yaitu usaha tani yang produktivitasnya tinggi, Produktivitas pertanian sendiri adalah suatu penggabungan antara konsep efisiensi fisik (usaha) dengan kapasitas tanah. Secara teknis, produktivitas merupakan perkalian antara efisiensi (usaha) dan kapasitas (tanah).²⁵

²² Irwan Kelana, "Produktivitas Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021," 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qoom9n374/produktivitas-dorong-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2021> diakses pada tanggal 07 Desember 2022.

²³ Danang Sunyoro, *Teori, Kuesioner Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*, (Yogyakarta: Caps, 2012).41.

²⁴ Melinda Fujiana, "Berikut Ini Penjelasan Produktivitas Menurut Para Ahli," 2021, <https://vocasia.id/blog/produktivitas-menurut-para-ahli/> Diakses pada tanggal 05 Desember 2022.

²⁵ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: Andi, 2010)183.

Adapun Indikator Produktivitas pertanian yaitu:

a. Efisiensi fisik (usaha)

Efisiensi fisik ini diukur dengan banyaknya hasil produksi pertanian (output) yang dapat diperoleh dari tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi dan modal (input). Efisiensi diartikan bahwa upaya yang dilakukan dalam menjalankan suatu pekerjaan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya yang besar.

b. Kapasitas tanah

Kapasitas tanah yaitu kemampuan tanah untuk menyerap tenaga kerja dan modal yang diberikan padanya, sehingga memberi hasil produksi yang tinggi sesuai dengan tingkat teknologi tertentu.²⁶

PT.Olam Indonesia berupaya untuk meningkatkan produktivitas petani kakao dengan melakukan kerjasama kepada para petani kakao, kerjasama tersebut akan memberi suatu keuntungan untuk kedua belah pihak yang melakukan kerjasama kemitraan tersebut. PT.Olam Indonesia memfasilitasi pengusaha kecil/petani dalam bentuk modal usaha, berbagi pengetahuan, dan juga teknologi. Sedangkan usaha kecil/petani menjalankan proses produksi dengan mengikuti petunjuk yang diarahkan oleh PT.Olam Indonesia. dan PT.Olam Indonesia pun juga akan mendapatkan biji kakao yang berkualitas hasil dari Kerjasama atau kemitraan tersebut.

3. Petani Kakao

Petani adalah orang perseorangan dan sekelompok keluarga yang menjalankan usaha pertanian, seperti usaha hulu, usaha tani, pemasaran, dan jasa penunjang. Sedangkan kakao sendiri adalah jenis tumbuhan yang menghasilkan bunga pada batang atau ranting, maka dari itu jenis tanaman ini termasuk pada kategori tumbuhan *kauliflori*.²⁷

²⁶ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 183.

²⁷ Tria Wulandari, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019, 2.

Petani adalah seseorang atau sekelompok keluarga yang bergerak dalam bidang pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan. Petani dapat merupakan petani pemilik lahan pribadi atau petani yang hanya menggarap lahan orang lain, Hal ini seperti yang disampaikan oleh Irmayanti tentang klasifikasi petani yaitu:

- a. Petani pemilik adalah sekelompok petani yang mempunyai tanah/lahan dan orang yang mengolahnya secara langsung. Baik itu lahan, alat-alat, maupun fasilitas produksi yang dipakai, semuanya merupakan kepunyaan pribadi petani tersebut.
- b. Petani penyewa adalah sekelompok petani yang menggarap lahan orang lain melalui penyewaan karena tidak mempunyai lahan pribadi untuk dikelola. Jumlah sewa yang disepakati dapat berupa uang yang telah disepakati sebelum melakukan penanaman.
- c. Petani Penggarap adalah sekelompok petani yang mengolah lahan milik orang lain yang menggunakan sistem *profit sharing*. Pada sistem ini, pemilik lahan dan penyewa yang menanggung risiko. Jumlah nominal yang didapatkan berbeda-beda pada masing-masing daerah, hal ini ditentukan sesuai tradisi setiap daerah, jenis tanah, penawaran dan permintaan, serta aturan pemerintah yang berlaku.²⁸

Petani kakao sebagaimana petani pada umumnya di Indonesia, pada dasarnya dihadapkan pada permasalahan yang sama yaitu permodalan yang lemah, teknologi yang sederhana, produksi rendah serta tidak adanya kepastian harga yang diterima oleh petani. Dari permasalahan inilah dapat memunculkan risiko-risiko yang akan berpengaruh terhadap produktivitas usahatani.²⁹

²⁸ Umi Efita Sari, "Pemberdayaan Petani Dalam Budidaya Kakao Di Desa Mangalle, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 5.

²⁹ Sri Rezky Arief, "Dampak Kemitraan Petani Kakao Dengan PT.Mars Symbioscience Indonesia Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus Di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu," *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*, 2018, 30.

Maka dengan hadirnya PT.Olam Indonesia, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah petani membutuhkan kemitraan dengan perusahaan. Kemitraan dapat memuncu aktivitas petani di desa, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Penghasilan petani

Penghasilan merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari hasil penjualan/pendapatan dari jangka waktu tertentu, dan hasil penjualan tersebut telah dikurangi dengan harga pokok penjualan, beban dan biaya lainnya. Penghasilan dapat di artikan sebagai pendapatan bersih dari hasil usaha yang didapatkan dari hasil usaha yang telah dikurangi beban biaya.³⁰

Penghasilan merupakan salah satu yang menjadi patokan dari tingkat sosial ekonomi seseorang. Secara khusus seorang petani akan mengandalkan penghasilan dari perkebunan menjadi sumber penghasilan mereka. Tanaman kakao merupakan salah satu sumber penghasilan petani kakao yang ada di Desa Pongo. Dalam islam, manusia dianjurkan untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya, keluarganya dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat sekitar. Adapun ayat dalam Al-Qur`an yang membahas tentang anjuran untuk bekerja salah satunya dalam Q.S At-Taubah (9) ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahan: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan

³⁰ Angelina Hutomo Chandra, “Perbedaan Antara Pendapatan Dan Penghasilan,” 2018, [https://www.jtanzilco.com/blog/detail/954/slug/the-difference-between-revenue-andincome#:~:text=dengan%20demikian%2c%20penghasilan%20\(income\),yang%20belum%20dikurangi%20beban%20biaya](https://www.jtanzilco.com/blog/detail/954/slug/the-difference-between-revenue-andincome#:~:text=dengan%20demikian%2c%20penghasilan%20(income),yang%20belum%20dikurangi%20beban%20biaya) diakses pada tanggal 06 Desember 2022.

dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”³¹

Tafsir QS.At-Taubah ayat 105 menurut tafsir Al-Misbah, Muhammad Quraish Shihab: Katakan kepada manusia, bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada yang maha mengetahui lahir dan batin kalian, lalu mengganjar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah dia memberitahu kalian segala hal kecil dan besar dari perbuatan kalian.³²

Berdasarkan ayat di atas memberikan motivasi kepada kita untuk bekerja, terus beramal, berusaha dan banyak melakukan perbuatan baik, dari setiap proses kita inilah Allah akan menilai kita dan akan dibalas dengan kebaikan.

Awalnya penghasilan petani kakao di Desa Pongo tinggi dan menjadi salah satu dari dua desa yang memiliki sumber kakao tertinggi di wilayah masamba. Namun karena banyak petani yang beralih ke tanaman lain sehingga sumber penghasilan dari pendapatan biji kakao pun berkurang, karena lahan tanaman kakao berkurang maka hasil tanaman kakao pun ikut menurun di Desa Pongo. Dengan demikian, dengan berkurangnya luas tanaman kakao di Desa Pongo dengan adanya perubahan jenis tanaman yang ditanam oleh petani, hal ini menyebabkan penurunan sumber penghasilan petani dari pendapatan dari biji kakao di Desa Pongo.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini mengkaji mengenai Strategi yang dilakukan PT.Olam Indonesia, Peran PT.Olam Indonesia serta kendala yang dihadapi oleh PT. Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo.

³¹ Al-Qur`an dan terjemahnya

³² Quran terjemah perkata dan tafsir bahasa Indonesia

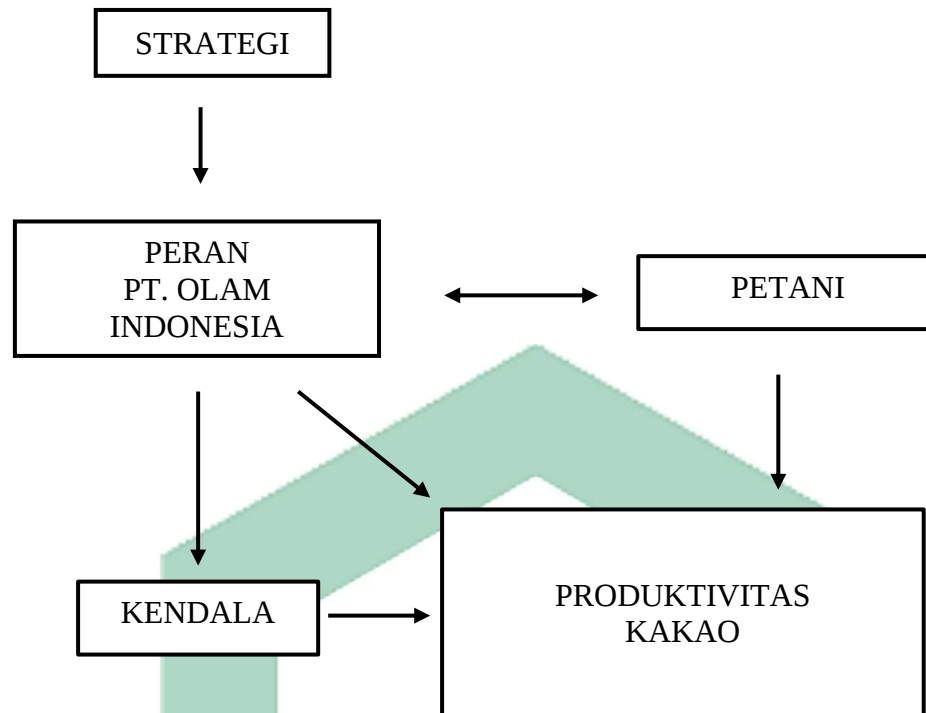
PT.Olam Indonesia adalah perusahaan ekspor biji kakao agribisnis, yang juga melakukan pembelian biji kakao yang bekerja secara langsung bersama petani kakao untuk bisa memenuhi segala kebutuhan petani kakao dan berupaya untuk menangani beberapa masalah di bidang pertanian khususnya petani kecil, agar PT.Olam Indonesia juga mendapat stok bahan baku yang stabil dan kualitas yang terbaik.

PT.Olam Indonesia dalam menjalankan perannya, berupaya untuk mengatasi permasalahan disektor pertanian khususnya petani kecil yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertaniannya. Namun, dengan menjalankan peran tersebut PT.Olam Indonesia tentu memiliki kendala yang akan di hadapi dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo.

Sebelum mengkaji mengenai peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo serta mengkaji kendala yang dihadapi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao, terlebih dahulu peneliti akan mengkaji mengenai strategi atau langkah-langkah yang dilakukan PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo setelah itu baru mengkaji peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao beserta kendala yang di hadapi PT.Olam Indonesia di Desa Pongo.

Desa Pongo merupakan salah satu desa dengan sumber kakao tertinggi di wilayah Masamba maka PT.Olam Indonesia berupaya untuk bekerja sama dengan petani kakao di Desa Pongo dalam memenuhi segala kebutuhan dan permasalahan serta berupaya untuk meningkatkan produktivitas petani kakao di desa tersebut, sehingga menghasilkan biji kakao yang berkualitas.

Adapun susunan kerangka fikir untuk penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian kualitatif berusaha menemukan penjelasan atas suatu fenomena. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan atau mengkonstruksi teori yang berkaitan dengan suatu fenomena.³³

Penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau melalui lisan seseorang serta tingkah laku yang diamati. Crick dan Miller dalam Meleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tersendiri didalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya terikat oleh hasil pengamatan orang-orang di bidangnya sendiri dan hubungan mereka dengan orang-orang itu dalam bahasa dan peristilahan mereka.³⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian lapangan (field research) yang bermaksud untuk mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu produktivitas petani kakao di Desa Pongo.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan grounded theory, yaitu desain penelitian kualitatif di mana peneliti menyajikan penjelasan umum (teori) tentang suatu proses, tindakan, atau interaksi, yang dibentuk oleh pendapat sejumlah besar partisipan.³⁵

Penelitian grounded theory merupakan model penelitian kualitatif dan merupakan hasil konseptual atau teoritis dari pemikiran induktif daripada pengembangan teori yang ada. Grounded theory dikhususkan untuk menemukan

³³ Risa Nur Sa'adah and Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Research and Developmenf) Kajian Teoretis Dan Aplikatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

³⁴ Sulaiman Sa'at and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019).

³⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

atau menciptakan teori tentang fenomena yang terkait dengan situasi tertentu. Situasi yang sedang dipertimbangkan adalah situasi di mana seorang individu (subjek studi) berinteraksi secara langsung, mengambil bagian dan melebur menjadi satu proses menuju fenomena.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu daerah yang dipilih peneliti dalam melangsungkan kegiatan penelitian agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan, lokasi penelitian ini dijalankan di PT.Olam Indonesia Cabang Palopo. Desa Batu Walenrang, Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dan juga dilakukan di Desa Pongo dengan berkunjung ke rumah perwakilan petani yang bermitra dengan PT.Olam Indonesia. Adapun waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian adalah selama dua bulan yaitu pada tanggal 20 Juli 2022 s.d 20 September 2022.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan sebagai pemberi sebuah penjelasan kepada suatu makna yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun beberapa definisi istilah yang penting yaitu:

1. Peran pada penelitian ini adalah suatu prosedur terjadinya sebuah peran dari PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo.
2. PT.Olam Indonesia adalah suatu perusahaan agribisnis global yang mengeksport biji kakao dan kopi dan melakukan program kemitraan bersama pemerintah, petani dan pelaku penting lainnya.
3. Produktivitas pertanian kakao adalah suatu hasil yang dicapai pada petani kakao yang mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil pada waktu sebelumnya.
4. Penghasilan petani adalah sebuah patokan yang dapat menentukan tingkat sosial ekonomi petani, petani akan mengandalkan penghasilan pertanian sebagai sumber penghasilan utamanya.

³⁶ Eko Murdianto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN "Veteran," 2020).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan berbagai prosedur serta metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Menurut Silaen desain penelitian merupakan suatu desain mengenai keseluruhan terhadap proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.³⁷

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian kualitatif, melalui pendekatan grounded theory. Pendekatan grounded theory yaitu desain penelitian kualitatif yang dimana peneliti dapat menyajikan suatu penjelasan dari suatu teori tentang suatu proses, tindakan atau interaksi yang dihasilkan oleh beberapa partisipan.³⁸

Grounded theory untuk memberikan penjelasan atau teori dibalik peristiwa tentang tingkat produktivitas petani kakao yang mengalami penurunan di Desa Pongo dan keterlibatan PT.Olam Indonesia di dalamnya. Dan menggunakan metode penelitian lapangan yang bermaksud untuk mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu produktivitas petani kakao di Desa Pongo.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Pada sumber data primer, pada pengambilan data di dapatkan dari PT.Olam Indonesia Cabang Palopo berupa informasi tentang peran PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo. Penelitian ini akan mencari dan menelusuri data riil melalui wawancara dengan karyawan PT.Olam Indonesia yang terlibat dalam kegiatan di Desa Pongo dan juga petani yang bermitra di PT.Olam Indonesia.

³⁷ Salmaa, “Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, Dan Contoh Lengkap,” n.d., <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/> diakses pada tanggal 05 November 2022.

³⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),115.

2. Data Sekunder

Pada sumber data sekunder yang diambil berupa dokumen perusahaan, situs internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sukaryana bahwa instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data. Instrumen penelitian berguna dalam membantu dala proses memecahkan suatu masalah atau dalam mencapai suatu tujuan. Instrumen penelitian juga berperan penting untuk menemukan suatu data yang valid, sehingga bila data yang di temukan tidak valid maka hasil analisa menjadi tidak tepat.³⁹ Adapun peralatan yang digunakan tersebut yaitu:

1. Pedoman wawancara: berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam pada saat bertanya.
2. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat berbagai informasi yang di dapatkan saat wawancara berlangsung.
3. Alat perekam: berfungsi untuk merekam semua proses percakapan wawancara yang sedang berlangsung.
4. Alat pemotret: berfungsi untuk mengambil gambar pada saat proses wawancara yang dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Young dan Schmidt dalam Abustam berpendapat bahwa observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dalam kaitannya dengan perhatian

³⁹ Wasila, "Jenis Dan Pengertian Instrument Penelitian Skripsi," 2021, <https://tambahpinter.com/instrumen-penelitian-skripsi/> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.

terhadap fenomena yang tampak. Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil pengamatan.⁴⁰

Dengan menggunakan metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi tempat terjadinya kegiatan PT.Olam Indonesia yaitu di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab, tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat bantu yang disebut pedoman wawancara (interview guide)⁴¹

Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan berbagai informasi baik dari pihak PT.Olam Indonesia Cabang Palopo maupun dari pihak perwakilan petani di Desa Pongo yang bermitra dengan PT.Olam Indonesia. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak delapan informan yang terdiri dari satu perwakilan dari PT.Olam Indonesia, satu penanggung jawab/ MC (Micro Collector) dalam pembelian kakao di Desa Pongo dan enam petani di Desa Pongo.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa surat, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴²

Dengan metode ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang dapat dipercaya karena memiliki bukti-bukti yang mendukung baik dalam bentuk tulisan ataupun gambar yang menjadi salah satu

⁴⁰ Sulaiman Sa'at and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019)

⁴¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Gralia Indonesia, 2005).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

kegiatan yang dilakukan oleh PT.Olam Indonesia terhadap kemitraan dengan petani kakao di Desa Pongo.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilangsungkan agar dapat memperoleh kepercayaan terhadap hasil penelitian terhadap kebenaran atau fakta yang langsung di dapatkan dilapangan maka dari itu untuk pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan melalui Langkah berikut:

1. Trigulasi data

Trigulasi data diperlukan untuk menguji kredibilitas data atau data yang dapat dipercaya dengan cara melakukan pengecekan data dan sumber data yang sama namun melalui teknik yang berbeda, yaitu seperti saat memperoleh sebuah hasil dari proses wawancara lalu akan dilakukan pengecekan dengan observasi.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat diperlukan agar adanya kepastian data yang didapatkan dan setiap peristiwa yang didapatkan dapat terekam dengan baik dan terstruktur. peningkatan ketekunan dapat peneliti lakukan dengan mempelajari dan membandingkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan mengumpulkan suatu data yang terstruktur melalui proses wawancara, hasil pengamatan lapangan, dan dokumentasi dengan menyusun data ke dalam kategori, menggambarkan sebagai pola, mengambil yang paling penting dan juga apa yang ingin dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.⁴³

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

Dalam menganalisa, peneliti memakai tiga bagian, diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih yang utama, fokus pada yang penting, mencari topik dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mencarinya pada saat dibutuhkan.⁴⁴

2. Data Display (penyajian data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, untuk merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami.⁴⁵

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu menarik kesimpulan dan pengecekan. Kesimpulan yang ada pada penelitian kualitatif yaitu penemuan baru yang sebelumnya belum pernah digunakan. Temuan bisa berupa deskriptif atau suatu gambaran objek yang awalnya redup atau gelap, oleh karena itu selepas melakukan penelitian hasilnya menjadi jelas, baik itu berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Umum PT. Olam Indonesia



Gambar 4.1 PT.Olam Indonesia Cabang Palopo

Pada tahun 1989, Grup Kewalram Chanrai mendirikan Olam Nigeria Plc untuk mendirikan operasi ekspor berbasis non minyak dari Nigeria, Setelah operasi tersebut berhasil maka PT.Olam mendirikan operasi ekspor independen dan mengekspor produk pertanian yang lain. Agribisnis Grup ini berkantor pusat di Londong hingga tahun 1996, yang diberi nama Chanrai International Limited dengan mengekspor kacang mente dari Negeria lalu berkembang hingga mengekspor kapas, kakao dan kacang polong dari Negeria.⁴⁷

Hingga antara 1993 dan 1995, bisnis tersebut terus berkembang dengan nama Olam International Limited didirikan di Singapura pada tanggal 04 Juli 1995 sebagai perseroan terbatas publik. Pada tahun 1996, PT.Olam memindahkan seluruh operasi mereka dari London ke Singapura. Pada bulan januari 2020, Olam International mengumumkan pembagian portofolio produk yang beragam menjadi

⁴⁷ Frank and Proust, "Olam International," https://en.wikipwdia.org/wiki/Olam_International diakses pada tanggal 09 November 2022.

dua bisnis operasi baru yaitu terdiri dari Olam Food Ingredients (OFI) terdiri dari kakao, kopi, kacang-kacangan yang dapat di makan, rempah-rempah dan bisnis susu dan Olam Global Agri (OGA) terdiri dari biji-bijian dan pakan ternak, minyak nabati, beras, kapas dan jasa keuangan komoditas.⁴⁸

PT.Olam Indonesia adalah salah satu perusahaan multinasional, yang saat ini terdapat di 72 negara dan membidangi 16 komoditi, dan di Indonesia PT. Olam Indonesia sudah tersebar di semua provinsi sejak berdirinya pada tahun 1996. Terkhusus pada komoditi kakao sejak tahun 2010, PT.Olam Indonesia merupakan pengeksport biji kakao terbesar.⁴⁹

PT. Olam Indonesia Cabang Palopo pertama kali beroperasi pada tahun 2001 yang terletak di Jln. Balandai Kota Palopo masa penyewaan selama lima tahun, lalu pada tahun 2005 PT. Olam Indonesia Cabang Palopo mendirikan sebuah bangunan yang berlokasi di Desa Batu Walenrang, Kecamatan Talluwanua Kota Palopo pada masa sewa lima tahun hingga tahun 2010 masa penyewaan dua tahun sekali sampai saat ini. Awal mula PT. Olam Indonesia melakukan pembinaan dan pendampingan di Desa Pongo Kecamatan Masamba pada tahun 2015 yaitu dari program MCA-Indonesia atau Millennium Challenge Account-Indonesia yaitu kegiatan pembinaan, demplot dan pembibitan.⁵⁰

PT.Olam Indonesia pertama kali beroperasi di Desa Pongo pada tahun 2015 yang di fasilitasi oleh Bapak Idding yang merupakan salah satu karyawan PT.Olam Indonesia yang bertempat tinggal di desa tersebut. Sebelum PT.Olam Indonesia beroperasi di Desa Pongo. Desa Pongo sudah terkenal dengan salah satu daerah yang memiliki tanaman kakao yang banyak, Hal ini disebabkan oleh banyaknya petani yang menanam kakao di desa tersebut.⁵¹

⁴⁸ Frank and Proust, "Olam International," https://en.wikipedia.org/wiki/Olam_International diakses pada tanggal 09 November 2022.

⁴⁹ Buku Catatan Petani diakses pada tanggal 29 Juli 2022.

⁵⁰ Erwin Dwi Anto, "Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia," *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 2022.

⁵¹ H.Tamin, "Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao," *Desa Pongo*, 04 September 2022, Pukul 15.23.

Sebelum PT.Olam Indonesia beroperasi di Desa Pongo, petani di desa tersebut menanam tanaman kakao secara tradisional, teknik budidaya petani di desa tersebut dilakukan secara turun temurun dari pendahulu. Maka PT.Olam Indonesia berupaya untuk mentransfer pengetahuan untuk petani bagaimana proses membudidayakan tanaman kakao yang baik dan benar untuk bisa menghasilkan biji kakao yang berkualitas dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi petani dalam budidaya kakao.

2. Sasaran PT. Olam Indonesia

- 1) Tujuan PT. Olam yaitu membangunkan kembali pertanian dan sistem pangan global.
- 2) Visi PT. Olam
 - a) yaitu menjadi perusahaan pangan dan pertanian global yang paling berbeda dan berharga pada tahun 2040.
 - b) PT.Olam selalu meningkatkan kemampuannya, selalu mengembangkan produk baru dan tumbuh serta melayani di wilayah baru. Terdapat enam nilai inti yang dimiliki PT.Olam yaitu Kewirausahaan: berani memimpin, Peregrangan dan Ambisi: Semangat untuk berbuat yang lebih banyak, Kemitraan: Berusaha untuk mengembangkan hubungan positif dan jangka panjang dengan mitranya, Saling Menghormati dan Kerjasama Tim: memperlakukan satu sama lain sebagaimana ia ingin diperlakukan, Integritas: tetap setia pada apa yang ia yakini, katakan dan lakukan, Kepemilikan: bertanggung jawab seolah-olah ia adalah pendiri bisnis.⁵²
- 3) Tujuan Pemerintahan PT.Olam yaitu memaksimalkan nilai intrinsik jangka Panjang bagi pemegang saham berkelanjutan.

PT.Olam Indonesia memercayakan jika kemenangan merupakan hal yang esensial, namun proses kita untuk menang pun merupakan sesuatu yang penting. Oleh karena itu, mereka bertindak dengan cara yang elegan dan konsisten untuk tetap merupakan bisnis yang berjaya dan produktif yang dipercayai oleh investor,

⁵² PT.Olam Indonesia, "Tentang Kami," 2022, <https://olamindonesia.web.indotrading.com/about> diakses pada tanggal 30 Juli 2022.

pemberi pinjaman, pemasok/supplier, konsumen tetap, pemerintah dan publik. Dengan demikian, masing-masing dari mereka mempunyai kewajiban untuk membuktikan bahwa melakukan bisnis yang elegan, konsisten secara sosial, dan berwawasan lingkungan merupakan bagian dari setiap bagian bisnis PT.Olam.⁵³

3. Pedoman Pemasok PT.Olam Indonesia

PT.Olam Indonesia berupaya dengan aktif dalam melakukan suatu hubungan yang memiliki jangka waktu yang panjang dengan para pemasok yang bekerja sama dengan PT.Olam Indonesia sesuai dengan praktik dan suatu kepercayaan bisnis yang bertanggung jawab satu sama lain.

Pedoman pemasok PT.Olam ini berguna untuk menerangkan tentang berbagai ketentuan yang menyeluruh untuk mendukung tujuan PT.Olam dalam membeli bahan mentah, produk, layanan dan berbagai pasokan yang di produksi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial, menguntungkan secara ekonomi dan juga ramah lingkungan.⁵⁴ Adapun prinsip pedoman pemasok tersebut yaitu:

- 1) Berkomitmen kepada tata kelola dan integritas perusahaan, dengan cara:
 - a) Menaati segala hukum dan juga aturan yang berlaku dalam mengatur operasi, bisnis, industry, perdagangan, serta menaati segala kontrak yang telah disepakati bersama.
 - b) Pelarangan berbagai bentuk korupsi atau perbuatan yang tidak etis. Contohnya seperti melakukan suap apapun itu tujuannya. Menurut PT.Olam Suap merupakan suatu pancingan atau berbentuk hadiah yang telah dinegosiasikan, serta dijanjikan atau diberikan untuk bisa mendapatkan keuntungan komersial atau pribadi, dengan adanya suap ini dapat memberi pengaruh terhadap keputusan atau hasil.

⁵³ Olam, "Pedoman Perilaku Olam," 2020, <https://www.olamgrup.com> diakses pada tanggal 30 Juli 2022.

⁵⁴ Olam, "Pedoman Pemasok Olam," 2018, <https://www.olamgrup.com> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.

- 2) Menjamin kualitas barang dan layanan, dengan cara:
 - a) Memenuhi semua standar kualitas dan keamanan yang telah menjadi ketentuan PT.Olam yang telah ditetapkan, segala syarat peraturan dan hukum yang diberlakukan.
 - b) Memberi suatu keterlusuran bahan di setiap rantai pasok dari hulu.
- 3) Memastikan tidak adanya eksploitas dalam operasi, dengan cara:
 - a) Tidak adanya tenaga kerja yang dipaksakan, atau perbudakan, melakukan hutang dan melakukan denda berupa uang.
 - b) Memberi upah yang adil yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan hasil kesepakatan dari beberapa pihak.
- 4) Menghargai lingkungan alam, dengan cara:
 - a) Menaati segala hukum serta aturan yang menyangkut tentang perlindungan lingkungan.
 - b) Larangan adanya kerusakan hutan serta mengambil bahan mentah dari hutan.
 - c) Mengatur tentang cara pemakaian bahan kimia pertanian dan pelarangan penggunaan bahan kimia pertanian yang secara umum tidak terdaftar pada negara kecuali sudah ketentuan olam
 - d) Adanya pelarangan penggunaan api pada lahan pertanian kecuali telah disepakati oleh PT.Olam
- 5) Menghormati masyarakat setempat, dengan cara:
 - a) Menghargai hah-hak masyarakat setempat
 - b) Membantu dalam membuka lowongan pekerjaan serta menggunakan barang dan jasa milik masyarakat
 - c) Mencegah dan mengatasi masalah yang dapat mengganggu keselamatan dan Kesehatan masyarakat
- 6) Pastikan kepatuhan, dengan cara:
 - a) Memastikan kepada setiap pemasok dan subkontraktor untuk mengetahui pedoman ini.
 - b) Memberi penyampaian isi dari pedoman ini kepada karyawan mereka.

- c) Segera menyampaikan kepada Olam apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan prinsip pedoman ini.⁵⁵

4. Program PT. Olam Indonesia

PT. Olam Indonesia melakukan pembinaan dan pendampingan kakao di Kabupaten Luwu Utara untuk program kakao berkelanjutan, PT. Olam Indonesia melakukan kerjasama beberapa *Stakeholder*, *government* dan PT. Mars Indonesia dalam sebuah program kemitraan.⁵⁶ Program yang dijalankan PT. Olam Indonesia tersebut di berbagai desa di Kabupaten Luwu Utara bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rumah tangga petani sekaligus untuk meningkatkan hasil kakao petani.⁵⁷

PT.Olam Indonesia melakukan pembinaan dan pendampingan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Luwu Utara, dan salah satu di antaranya yaitu Desa Pongo Kecamatan Masamba dan masing-masing dari desa tempat melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan tersebut memiliki satu penanggung jawab.

Tabel 4. 1 Data Kelompok Tani Desa Pongo Kecamatan Masamba

NO	TRAINER	DESA	KELOMPOK	JUMLAH PETANI
1	Rian Hidayat	Pongo	Matirowalie	10
2	Rian Hidayat	Pongo	Tunas Kakao	16
3	Rian Hidayat	Pongo	Marpel	22
4	Rian Hidayat	Pongo	Tudang Sipulung	14
5	Rian Hidayat	Pongo	Sipakainge	10
6	Rian Hidayat	Pongo	Harapan Jaya	19
7	Rian Hidayat	Pongo	Tunas Baru	18
8	Rian Hidayat	Pongo	Mase-mase	18
9	Rian Hidayat	Pongo	Masagena Baru	20
10	Rian Hidayat	Pongo	Tunas Muda	24
11	Rian Hidayat	Pongo	Tani Indah	29
12	Rian Hidayat	Pongo	Anugrah	20

Sumber: Diperoleh dari PT. Olam Indonesia Cabang Palopo

⁵⁵ Olam, "Pedoman Pemasok Olam," 2018, <https://www.olamgrup.com> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.

⁵⁶ Times Indonesia, "Peristiwa Daerah Gedung Pelatihan PT. Olam Cocoa Dijadikan Tempat Posko Isolasi Covid-19," 2020, <https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id/read/news/269788/gedung-pelatihanpt-olam-cocoa-dijadikan-tempat-posko-isolasi-covid19> diakses pada tanggal 30 Juli 2022.

⁵⁷ Erwin Dwi Anto, "Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia," PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

Pada tabel diatas merupakan data yang diperoleh peneliti dalam melakukan proses wawancara, dari tabel tersebut menjelaskan bahwa terdapat 12 kelompok tani yang ada di Desa Pongo Kecamatan Masamba dan terdiri dari satu penanggung jawab atas desa tersebut.

Kelompok tani didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani, seperti peningkatan produktivitas, serta pemerataan pendapatan yang lebih merata. Terbentuknya kelompok tani ini terbukti memberikan berbagai manfaat, seperti interaksi yang lebih erat antar petani, pembentukan kualitas kepemimpinan kelompok tani, peningkatan semangat kerjasama antar petani, dan sebagainya.⁵⁸

Program yang diberikan untuk petani bertujuan agar petani didalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam mengelolah lahan kakao senantias berpegang pada prinsip lingkungan, kesehatan, sosial, komservasi, tanpa mengesampingkan peningkatan produksi dan perbaikan kualitas tanaman kakao itu sendiri, yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan taraf hidup petani.⁵⁹ Adapun program yang dijalankan PT. Olam Indonesia yaitu:

1) Program Sertifikasi

Pengertian sertifikasi secara umum, sertifikasi adalah suatu persetujuan secara umum bahwa setiap orang perlu menguasai keterampilan serta pengetahuan khusus untuk bisa membuktikan suatu fakta kemampuan yang dimiliki dalam tugasnya.⁶⁰ Program sertifikasi berfungsi untuk memastikan bahwa proses produksi biji kakao berlabel dari awal hingga akhir mengikuti rantai pasokan (supply chain) berdasarkan aturan yang disepakati secara internasional untuk pertanian berkelanjutan.⁶¹

⁵⁸ 123dok, "Alasan Dibentuknya Kelompok Tani," 2017, <https://text-id.123dok.com/document/1y9r838ry-alasan-dibentuknya-kelompok-tani.html> diakses pada tanggal 30 Juli 2022.

⁵⁹ Buku Catatan Petani, diakses pada tanggal 29 Juli 2022.

⁶⁰ Universitas Medan Area, "Apa Itu Sertifikasi, Kompetensi Dan Akreditasi," 2022, <https://uma.ac.id/berita/apa-itu-sertifikasi-kompetensi-dan-akreditasi> diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.

⁶¹ Windi Arihta Ginting, Ambarawati, and Ida Ayu Listia Dewi, "Peranan Program Sertifikasi UTZ Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten

PT.Olam Indonesia mendukung petani untuk mengembangkan kualitas biji kakao agar dapat mempunyai daya saing tinggi. Hal ini didukung dengan hadirnya program sertifikasi atau label untuk pertanian berkelanjutan yang dijalankan PT. Olam Indonesia melalui Sertifikasi UTZ dan Sertifikasi Rainforest Alliance.

Program Sertifikasi UTZ mempermudah petani untuk memanfaatkan cara budidaya yang baik, menanam tanaman yang baik dan benar serta dapat memberi hasil pendapatan yang lebih banyak. Program Sertifikasi UTZ saat ini adalah bagian dari Rainforest Alliance, Berkembangnya standar pertanian yang baru ditingkatkan oleh kekuatan dari kedua organisasi ini.⁶²

2) Program Pembelian Secara Digital

PT.Olam Indonesia membeli kakao langsung di pedesaan, namun karena daerah pedesaan yang pada umumnya terpencil sehingga proses rantai pasok menjadi terpecah-pecah, hal ini mengakibatkan sulitnya petani untuk bisa mengakses dan melakukan bisnis langsung dengan pembeli.

PT.Olam Indonesia berinovasi dengan menciptakan Olam Direct, dengan program pembelian kakao secara digital, Olam Direct adalah aplikasi yang memasarkan biji kakao yang bertujuan untuk mempermudah para petani kakao pada penjualan biji kakao secara online dengan memprioritaskan ketertelusuran⁶³

Olam Direct dikembangkan pada tahun 2016/2017 untuk menyediakan platform langsung bagi petani kecil untuk menjual produk mereka. Olam Direct ini praktis serta mudah untuk digunakan apabila petani telah terdaftar maka petani sudah bisa langsung terhubung dengan PT.Olam Indonesia. Selain untuk mempermudah transaksi petani untuk menjual hasil produksi kakaonya, Olam

Jembrana Provinsi Bali,” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian* Vol. 3, No. 1 (2019): 69. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>.

⁶² Rainforest Alliance, “Sertifikasi UTZ (Sekarang Bagian Dari Rainforest Alliance),” 2022, <https://www.rainforest-alliance.org/id/utz/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.

⁶³ Times Indonesia, “Peristiwa Daerah Melalui Olam Direct Pt. Olam Berangkatkan Petani Kakao Lampung Ke Tanah Suci,” 2019, https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id/read/news/212911/melalui-olam-direct-pt-olam-berangkatkan-petani_kakao_lampung_ke_tanah-suci diakses pada tanggal 31 Juli 2022.

Direct juga menjadi suatu peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk para pemuda wirausaha di ekonomi pedesaan.⁶⁴

PT.Olam Indonesia menjalankan program pembelian kakao digital ini di Desa Pongo dengan membeli hasil panen biji kakao petani secara langsung kepada petani yang menjadi penanggung jawab dalam pembelian kakao di desa tersebut. Pada Desa Pongo terdiri dari satu penanggung jawab dalam membeli kakao petani dan PT.Olam Indonesia mengambil barang di Gudang petani yang menjadi penanggung jawab/MC pembelian kakao tersebut.

Adapun alur traceability di PT.Olam Indonesia yaitu:



Gambar 4.2 Alur Traceability PT.Olam Indonesia

Traceability adalah suatu kemampuan untuk melakukan penelusuran baik, mengikuti, mengetahui dan melakukan pelacakan dari biji kakao, serta mekanisme pembelian biji kakao dari petani binaan yang teregistrasi sebagai anggota kelompok tani binaan yang di tandai dengan nomor identitas petani (farmer ID).

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan tentang alur traceability atau alur keterlusuran PT.Olam Indonesia yang terdiri dari petani, MC/ Micro Collector atau Kolektor Mikro, CC/ Collection Centers atau Pusat Koleksi, Warehouse unit atau Unit Gudang yang pertama hingga Unit Gudang terakhir sesuai pada gambar di atas.

Pada alur traceability di atas pada bagian petani, petani disini yaitu petani yang menjual hasil produksi kakao dari desa dan salah satunya yaitu di Desa Pongo, lalu pada bagian MC/ Micro Collector atau Kolektor Mikro yaitu petani atau

⁶⁴ International Innovation Awards, "Olam Direct Olam Internatioal Ltd," 2022, <https://innovationaward.org/portfolio-item/olam-direct-2019/> diakses pada tanggal 16 Oktober 2022.

pemuda desa yang bekerja sama kepada PT.Olam Indonesia untuk mengatur proses pembelian kakao petani di desa masing-masing, pada bagian CC/ Collection Centers atau Pusat Koleksi yang berada di Masamba, Adapun pada bagian Warehouse Unit atau Unit Gudang berada di Palopo dan yang terakhir di Makassar.

3) Program Demplot

Demplot atau Demonstration Plot adalah suatu metode penyuluhan pertanian kepada petani dipedesaan dengan membuat lahan percontohan agar petani dapat melihat dan membuktikan objek yang didemonstrasikan.⁶⁵

Tujuan adanya kegiatan Demplot sendiri yaitu agar dapat memberi contoh yang nyata kepada para petani dalam proses pembudidayaan pertanian mulai dari proses pembibitan hingga panen tiba. Sehingga petani dapat mencoba dan mengikuti metode pembudidayaan bercocok tanam yang baik seperti apa. Agar kedepannya, para petani dapat mempraktekkan atau mengikuti setiap prosesnya dengan baik.⁶⁶

Adapun yang didapatkan dari pelaksanaan penyuluhan dari demplot ini, Hasil yang diperoleh yaitu petani dapat mengambil berbagai informasi, teknologi, ilmu, serta keterampilan yang telah di praktekkan dari pihak penyuluhan. Output yang di diperoleh dari informasi susunan tiap kegiatan yaitu kuantitas serta kualitas produksi yang didapatkan petani pada setiap daerah dapat semakin membaik.⁶⁷

4) Program Pembibitan Kakao

Pembibitan tanaman merupakan suatu proses menanam bibit yang awalnya berbentuk sebuah biji hingga akan menjadi suatu tanaman muda yang memunculkan tunas akar dan daun-daun kecil yang menjadi kecambah. Bibit

⁶⁵ Dinas Pertanian, “Kunjungan Lapangan Demonstrasi Plot (Demplot) Di Subak Kubulinggah Desa Suwug,” 2019, <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/kunjungan-lapangan-demonstrasi-plot-demplot-di-subak-kubulinggah> diakses pada tanggal 31 Juli 2022.

⁶⁶ Tim Editorial Rumah.Com, “Mengenal Istilah Demplot Dalam Pertanian Dan Manfaatnya,” 2021, <https://www.rumah.com/panduan-properti/demplot-artinya-58520> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

⁶⁷ Tim Editorial Rumah.Com, “Mengenal Istilah Demplot Dalam Pertanian Dan Manfaatnya,” 2021, <https://www.rumah.com/panduan-properti/demplot-artinya-58520> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

tersebut membutuhkan proses selama beberapa hari, hingga nanti bisa ditanam kembali hingga dewasa dan dapat berbuah.

Pembibitan ini adalah cara yang digunakan petani untuk memperbanyak tanaman dengan menggunakan teknologi tertentu. Tahapannya dimulai dari persiapan benih, persiapan media tanam, penanaman, perawatan hingga benih siap ditanam di lapangan.

Ada beberapa faktor penyebab pembibitan kakao perlu dilakukan yaitu seperti umur tanaman kakao yang sudah terlalu tua sehingga perlunya mengganti tanaman tua tersebut dengan melakukan tanaman ulang atau melakukan penyesipan, adanya berbagai macam hama dan penyakit dan kurangnya klon yang unggul sehingga perlunya menanam bibit dengan klon yang lebih unggul yang lebih tahan dari serangan hama dan penyakit melalui pembibitan.⁶⁸

5. Kegiatan PT. Olam Indonesia

1) Traning

Traning atau pelatihan merupakan suatu proses dalam Pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir yang memiliki durasi yang terbilang singkat. kegiatan traning bertujuan untuk mengembangkan SDM dengan berbagai kegiatan-kegiatan identifikasi, kajian-kajian serta proses belajar yang terencana.⁶⁹

Traning atau pelatihan merupakan proses mengajar dan praktek langsung kepada para petani kakao tentang budidaya kakao dan berupaya untuk selalu mendampingi para petani kakao tersebut. Adapun jenis traning atau pelatihan yang dilakukan PT.Olam Indonesia di Desa Pongo yaitu tentang:

- a) Pestisida dan kelestarian lingkungan
- b) Penanganan pestisida
- c) Pestisida terlarang dan rekomendasi

⁶⁸ Dodi Setiawan, "Manajemen Pembibitan Tanaman Kakao," 2019, <https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/72674/manajemen-pembibitan-tanaman-kakao/> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

⁶⁹ Marita Ningtyas, "Workshop:Traning Dan Seminar, Ini Perbedaannya," 2022, <https://tedas.id/bisnis/umum/workshop/> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.

- d) Konversasi tanah dan air
 - e) Manajemen limbah organik dan anorganik
- 2) Pengambilan Koordinat Kebun dan Poligon Kebun

Koordinat Kebun bertujuan untuk mengetahui letak kebun kakao petani sedangkan Poligon Kebun merupakan kegiatan mengelilingi perkebunan petani yang bertujuan untuk mengetahui luas sebenarnya dari kebun petani

3) Pengambilan Database Petani

Pengambilan database petani merupakan suatu proses pengambilan data keluarga petani dan juga terkait produksi kakao petani tersebut.⁷⁰

6. Produktivitas kakao di Desa Pongo

Produksi merupakan suatu proses perekonomian untuk menciptakan, menghasilkan dan membuat suatu barang dan jasa. Produksi ini diartikan sebagai setiap usaha yang dilakukan manusia untuk bisa menciptakan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan setiap manusia.⁷¹

Kegiatan produksi tidak dapat dilakukan atau dapat berjalan tanpa adanya tenaga manusia, sumber-sumber alam dan modal. Hal yang dapat menunjang produksi itu sendiri yaitu dilihat dari jenis kakao yang ditanam petani, pengaruh umur kakao ketika melakukan pemanenan dan dilihat dari waktu pemanenan yaitu berapa kali proses pemanenan dilakukan dalam setahun. Dan di Desa Pongo, petani dapat memproduksi biji kakao dalam dua kali masa panen yaitu pada bulan Mei sampai Juni dan pada bulan September sampai November setiap tahunnya.⁷²

Produktivitas merupakan sesuatu yang tercapai melalui usaha yang membutuhkan waktu untuk bisa mencapai suatu tujuan atau menghasilkan apa yang di inginkan. Produktivitas pertanian sendiri merupakan suatu hasil yang dicapai

⁷⁰ Erwin Dwi Anto, "Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia," *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30.

⁷¹ Fahri Zulfikar, "Pengertian Produksi Beserta Tujuan, Faktor, Dan Fungsinya," 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5627816/pengertian-produksi-beserta-tujuan-faktor-dan-fungsinya> diakses pada tanggal 07 November 2022.

⁷² Ashar, "Strategi Peningkatan Produktivitas Tanaman Kakao Di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 36.

pada bidang pertanian yang mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil pada waktu sebelumnya.

Adapun dari hasil wawancara pada para petani di Desa Pongo, pada tahun 2015 petani desa tersebut dapat menghasilkan 1 Ton perbulan dalam 1 Ha lahan kakao pada saat masa panen raya terjadi, dan pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 200 kg perbulan dalam 1 Ha lahan kakao. Pada tahun 2020, pada penelitian yang dilakukan Ashar Produktivitas kakao yang dihasilkan petani di Desa Pongo dalam panen pertama dengan luas lahan 1 Ha dapat menghasilkan 200 kg sedangkan panen kedua 100 kg.⁷³ Pada tahun 2022, rata-rata lahan perkebunan kakao di Desa Pongo $\pm \frac{1}{2}$ Ha per orang dan hanya sekitar 25% petani yang masih mempertahankan tanaman kakao di desa tersebut selebihnya beralih ke tanaman kelapa sawit dan tanaman jagung, pada saat masa panen raya menghasilkan 50 kg perbulan dalam $\frac{1}{2}$ Ha lahan kakao dan pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 5 kg perbulan.

B. Hasil penelitian

1. Strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Strategi adalah suatu senjata agar kita mencapai suatu tujuan, untuk itu tentu setiap perusahaan memiliki tujuan bisnis tersendiri untuk mencapai hasil atau keuntungannya. PT.Olam Indonesia bekerjasama dengan para petani untuk mendapatkan biji kakao yang berkualitas langsung pada sumbernya yaitu petani dipedesaan. Untuk mendapatkan pasokan biji kakao yang berkualitas PT.Olam Indonesia menjalankan beberapa kegiatan untuk mengembangkan tanaman kakao langsung dipedesaan.

Strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu dengan sebuah program yang dijalankan yang disebut dengan program kakao

⁷³ Ashar, "Strategi Peningkatan Produktivitas Tanaman Kakao Di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 36.

berkelanjutan. Berdasarkan dengan data yang ditemukan saat dilapangan melalui metode wawancara kepada pihak PT.Olam Indonesia, program yang dijalankan PT.Olam Indonesia yang dikemukakan oleh bapak Erwin Dwi Anto selaku Koordinasi lapangan yaitu bahwa:

“...Program PT.Olam itu ada sertifikasi, PT.Olam juga melakukan pembelian kakao, mendirikan pembibitan kakao untuk petani dan membuat demplot untuk proses belajar mengajar...”⁷⁴

Berdasarkan data yang ditemukan dari dokumen perusahaan tujuan program kakao berkelanjutan PT.Olam Indonesia tersebut bertujuan agar dalam melakukan aktivitas pertanian dalam mengelolah lahan kakao yang dilakukan oleh para petani untuk senantiasa berpegang dalam prinsip lingkungan, Kesehatan, sosial, konservasi, tanpa mengesampingkan peningkatan produksi dan perbaikan kuatitas tanaman kakao itu sendiri yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan taraf hidup para petani.

Sesuai dengan program yang dijalankan tersebut, Adapun kegiatan yang dilakukan PT.Olam Indonesia dipedesaan yang dikemukakan oleh bapak Erwin Dwi Anto selaku Koordinasi Lapangan bahwa:

“...Kegiatan disana itu yang pertama pasti ada tranning, setelah dari tranning kemudian pengambilan koordinat kebun, kemudian ada yang namanya poligon, poligon kebun itu yang keliling untuk kita bisa tau keluasan kebunnya dan kemudian database petani, database itu terkait keluarganya...”⁷⁵

Untuk mengetahui Strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo peneliti juga melakukan wawancara dengan petani yang bermitra di PT.Olam Indonesia yakni dengan bapak H.Tamin yang mengemukakan bahwa:

“...Setiap ada pertemuan dilaksanakan di demplot, pelatih memberikan materi apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam membudidayakan kakao, mengajarkan untuk membuat lubang senitasi

⁷⁴ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

⁷⁵ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

*untuk membuat pupuk kompos, mengajarkan teknik sambung samping, mendirikan pembibitan kakao sekaligus mengajarkan teknik sambung pucuk...*⁷⁶

Sesuai dengan hasil observasi, pendapatan biji kakao di Desa Pongo mengalami penurunan, hal ini dilihat dari berkurangnya tanaman kakao di lahan perkebunan petani di desa tersebut yang sebelumnya rata-rata lahan perkebunan tersebut adalah lahan perkebunan kakao. Adapun jenis tanaman yang ditanam petani saat ini yaitu terdiri dari tanaman kelapa sawit, jagung dan ada beberapa tanaman nilam dan beberapa tanaman lainnya. Adapun yang menjadi tanaman unggulan atau jenis tanaman yang banyak di temui di lahan pertanian di Desa Pongo saat ini yaitu tanaman jagung dan kelapa sawit.

Peralihan tanaman kakao menjadi suatu hambatan PT. Olam Indonesia untuk mendapatkan hasil tanaman kakao di Desa Pongo, untuk itu PT.Olam Indonesia memiliki solusi terhadap masalah tersebut yang dikemukakan oleh bapak Erwin Dwi Anto bahwa:

*“...Langkah-langkah yang ditempuh PT. Olam Indonesia supaya masyarakat di Desa Pongo kembali semangat yakni menemukan klon-klon yang unggul lagi karena selama ini mereka hanya mengenal klon 45, semoga ada klon yang lebih unggul lagi yang bisa sama dengan klon 45 produktivitasnya kemudian pola tanam petani dirubah. Jadi, perlu merubah pola tanaman petani yang hanya menanam kakao saja tapi sekarang perlu ada tanaman buah dilahan tersebut yang disebut dengan disertifikasi tanaman...”*⁷⁷

2. Peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Dalam menjalankan perannya, PT. Olam Indonesia berupaya untuk mengatasi permasalahan disektor pertanian khususnya petani kecil yang membutuhkan dukungan untuk bisa meningkatkan kualitas dan hasil terutama dalam menghadapi perubahan iklim.

⁷⁶ H.Tamin, “Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao,” *Desa Pongo*, 04 September 2022, Pukul 15.23.

⁷⁷ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

Sesuai dengan program yang dijalankan PT.Olam Indonesia yaitu program pembelian kakao secara digital, Sertifikasi, Demplot dan Pembibitan Kakao. yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara pada kedua pihak yaitu pada PT.Olam Indonesia dan Petani di Desa Pongo. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo yaitu:

- a. PT. Olam Indonesia berperan sebagai tempat terjadinya transaksi pembelian kakao secara langsung ke petani dengan memanfaatkan teknologi digital.

Berdasarkan peran tersebut peneliti simpulkan dilihat dari program pembelian kakao yang dijalankan PT.Olam Indonesia di pedesaan, program tersebut dapat memberikan rute yang lebih mudah untuk di jangkau oleh petani dalam menjual hasil produksi kakaonya dengan harga yang lebih baik serta menambah lapangan pekerjaan di pedesaan untuk pemuda wirausaha yang menjadi penanggung jawab di desa.

Dari hasil observasi di Desa Pongo terdapat satu penanggung jawab dalam proses transaksi pembelian yang dilakukan PT.Olam Indonesia yang secara langsung bertransaksi kepada para petani di desa tersebut. Petani yang bertanggung jawab dalam proses transaksi tersebut membeli biji kakao secara online menggunakan aplikasi yang disebut dengan Olam Direct.

Namun, berdasarkan dari data yang diperoleh dilapangan melalui observasi dan wawancara, program pembelian kakao yang dijalankan PT.Olam Indonesia tidak berjalan dengan baik pada tahun ini, hal ini dipengaruhi oleh pendapatan kakao di Desa Pongo berkurang akibat peralihan lahan yang terjadi. Seperti yang disampaikan oleh bapak H. Tamin selaku MC pembelian kakao sekaligus pemilik lahan demplot bahwa:

“...Saya jarang membeli kakao karena kurang barang yang masuk, kakao sudah rusak jadi petani banyak yang memilih menanam tanaman lain seperti jagung dan kelapa sawit...”⁷⁸

⁷⁸ H.Tamin, “Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao,” *Desa Pongo*, 04 September 2022, Pukul 15.23.

- b. PT. Olam Indonesia berperan sebagai koordinator penyelenggaraan penyuluhan pertanian

Berdasarkan peran tersebut peneliti simpulkan dari data yang didapatkan di lapangan melalui metode wawancara, dengan adanya program yang dijalankan PT.Olam Indonesia yaitu terdiri dari Program Demplot, Pembibitan kakao dan Sertifikasi yang dijalankan di Desa Pongo. Dalam menghadapi berbagai permasalahan petani seperti umur tanaman, hama penyakit, kondisi iklim, serta pola pikir dan perilaku beberapa petani PT.Olam Indonesia berupaya untuk mengatasi masalah tersebut.

PT.Olam Indonesia melakukan penyuluhan di Desa Pongo dengan berbagai metode kerja yang dilakukan seperti melakukan pelatihan Teknik budidaya tanaman kakao yang baik, pemanenan dan pascapanen. Dalam kegiatan penyuluhan tersebut PT.Olam Indonesia menyediakan kebun percobaan atau menjalankan Program demplot dan pembibitan kakao serta program sertifikasi di Desa Pongo. Hal ini dibuktikan melalui proses wawancara dari bapak H.Tamin selaku pemilik demplot sekaligus MC pembelian kakao yang menyatakan bahwa:

“...Setiap terjadi pelatihan itu selalu dilakukan di kebun tempat demplot, disana tempat kelompok tani berkumpul untuk belajar bagaimana pemangkasan yang betul, masalah pemupukan, masalah pembibitan sama masalah hama...”⁷⁹

Dengan adanya permintaan global terhadap suatu kualitas produk yang semakin meningkat setiap tahun, PT.Olam Indonesia pula melakukan program sertifikasi melalui Sertifikasi UTZ dan Sertifikasi Rainforest Alliance. Program sertifikasi bertujuan untuk memeriksa petani PT. Olam Indonesia tentang pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman kakao apakah sudah sesuai dengan standar yang diberikan. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Erwin Dwi Anto selaku Koordinator lapangan:

“...Terkait tentang program Sertifikasi yaitu Tim pemeriksa datang untuk memeriksa petaninya Olam, yang dia periksa itu terkait bagaimana petani

⁷⁹ H.Tamin, “Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao,” *Desa Pongo*, 04 September 2022, Pukul 15.23.

berkebun, apakah sudah sesuai dengan standarnya atau tidak. Apakah petani memakai racun yang dilarang, lalu bagaimana petani menyemprot, apakah dia memakai APD yang lengkap atau tidak, apakah petani masih melakukan penebangan hutan, apakah petani masih memperkerjakan anak-anak... ”⁸⁰

Namun, berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti Di Desa Pongo, masa demplot atau lahan percontohan berakhir pada tahun ini yang diakibatkan oleh adanya irigasi yang masuk di desa dan sebagian dari lahan demplot menjadi irigasi, dan tanaman kakao di lahan tersebut juga tidak seproduktif sebelumnya Sehingga kegiatan pelatihan mulai terganggu.

Selain dari adanya irigasi dan tanaman kakao yang tidak seproduktif sebelumnya, juga terdapat komoditi lain yang lebih mudah perawatan dan hasil yang lebih cepat yang menarik daya minat petani untuk beralih ke tanaman tersebut. Hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak H. Tamin selaku pemilik demplot sekaligus MC pembelian kakao bahwa:

“...Dikebunku tahun ini kegiatan demplot sudah tidak berjalan, karena hasil dari tanaman kakao juga sudah tidak bagus seperti dulu. Jadi kegiatan pelatihan kakao yang diberikan PT. Olam tidak serutin sebelumnya karena sudah banyak petani yang tertarik menanam tanaman lain... ”⁸¹

c. PT. Olam Indonesia berperan sebagai penyedia sarana dalam usaha pengembangan usahatani kakao

Berdasarkan peran tersebut peneliti simpulkan dari hasil wawancara dari petani kakao di Desa Pongo, yaitu dalam menjalankan program yang dilakukan oleh PT.Olam Indonesia terdapat bantuan berupa peralatan serta klon unggul untuk petani yang membudidayakan tanaman kakao di pedesaan, seperti dalam menjalankan Program Demplot dan Pembibitan kakao di lahan percontohan di Desa Pongo, PT.Olam Indonesia memberikan bantuan yang dibutuhkan petani berupa:

⁸⁰ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

⁸¹ H.Tamin, “Wawancara Kepada Petani Sekaligus MC Pembelian Kakao,” *Desa Pongo*, 04 September 2022, Pukul 15.23.

- 1) Peralatan dalam merawat kakao seperti: Alat pemangkas tanaman kakao yang terdiri dari gunting pemangkas, dan Alat-alat yang digunakan menyemprot mulai dari topi, alat semprot, kaus tangan, sepatu, masker dan sebagainya.
- 2) Bantuan berupa pupuk untuk petani tertentu untuk kebutuhan demplot.
- 3) Peralatan untuk kebutuhan pembibitan kakao seperti: kerangka dan bahan naungan untuk rumah pembibitan, polybag untuk penanaman, mesin pompa air, selang air dan sebagainya. Dengan adanya bantuan berupa pembibitan kakao tersebut secara tidak langsung PT.Olam Indonesia menyediakan bibit kakao unggul untuk setiap petani karena bibit tersebut nanti akan di beli oleh petani lain, dan untuk petani yang bertanggung jawab pada pembibitan juga akan mendapatkan keuntungan.

Namun, berdasarkan dari hasil observasi bahwa proses penyuluhan yang dijalankan PT.Olam Indonesia di Desa Pongo tidak berjalan dengan baik sehingga berbagai sarana yang di berikan oleh PT.Olam Indonesia untuk petani di Desa Pongo menjadi tidak produktif. Jika dilihat dari hasil penelitian, peran PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao dipedesaan dinilai cukup baik dengan adanya berbagai program yang diberikan dan kegiatan yang dilakukan di desa beserta penyiapan sarana yang dibutuhkan petani.

Namun dengan kondisi alam yang terjadi di Desa Pongo tahun ini, tanaman kakao menjadi tidak seproduktif sebelumnya serta dengan adanya komoditi lain yang lebih mudah perawatan dan hasil yang lebih cepat. Menyebabkan petani di Desa Pongo satu persatu mulai melakukan penebangan pohon kakao dan beralih ke tanaman tersebut dan peran PT.Olam Indonesia untuk menjadikan tanaman kakao sebagai sumber penghasilan petani di Desa Pongo pun akan sangat sulit dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa dengan kondisi tanaman kakao di Desa Pongo yang tahun ini tidak seproduktif tahun sebelumnya membuat petani lebih memilih komoditi lain yang lebih baik dan mudah perawatan. Dan hal ini juga mempengaruhi segala kegiatan yang dilakukan PT.Olam Indonesia sehingga program yang dijalankan di Desa Pongo tidak dapat berjalan dengan baik.

Proses transaksi pembelian kakao macet akibat kurangnya pendapatan biji kakao di Desa Pongo, segala proses penyuluhan yang dilakukan PT.Olam Indonesia tidak dapat berjalan akibat kondisi tanaman kakao tidak seproduktif sebelumnya yang dipengaruhi faktor cuaca dan kondisi tanah pertanian, dan akibat daya minat petani yang lebih memilih tanaman lain.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dari Pihak PT.Olam Indonesia terkait peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo yang saat ini mengalami penurunan, bapak Erwin Dwi Anto mengemukakan bahwa:

“...Kalau untuk meningkatkan produktivitas disana itu tergantung dari petani, kita sudah memberikan materinya tapi itu tergantung dari usaha petaninya, apakah petani mau mengikutinya atau tidak...”⁸²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas, bahwa Peran PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani di Desa Pongo akan berjalan dengan baik jika adanya kerjasama petani untuk bisa bersama-sama dalam memperbaiki produktivitas tanaman kakao di Desa Pongo sehingga dapat meningkatkan taraf hidup petani di Desa Pongo dari hasil pendapatan tanaman kakao.

3. Kendala yang dihadapi PT. Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara

Kendala merupakan suatu halangan dan juga rintangan yang kita hadapi yang dapat membatasi kita untuk melakukan suatu tujuan. PT. Olam Indonesia bertujuan untuk bisa membangun kembali petanian dan sistem pangan global dengan menjalankan program kakao berkelanjutan. Namun dalam menjalankan suatu kegiatan pasti memiliki proses untuk mencapai tujuan tersebut, juga tentunya memiliki kendala yang mungkin menghambat jalannya kegiatan tersebut.

⁸² Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

Dari data yang diperoleh dilapangan melalui metode wawancara kepada pihak PT.Olam Indonesia, kendala yang dihadapi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo seperti yang dikemukakan oleh bapak Erwin Dwi Anto selaku Koordinator Lapangan bahwa:

“...Untuk di Desa Pongo perkembangan kakao tahun ini sangat menurun hal ini di latar belakang karena ada irigasi yang masuk ke dalam selain dari irigasi yaitu karena adanya komoditi lain seperti jagung dan kelapa sawit...”⁸³

Selain dari adanya irigasi dan peralihan lahan di Desa Pongo, hambatan yang dihadapi PT.Olam Indonesia dalam menjalankan kegiatan dipedesaan sehingga menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo seperti yang dikemukakan oleh bapak Erwin Dwi Anto selaku Koordinator lapangan bahwa:

“...Mereka sangat antusias, cuman yang menjadi kendalanya itu petani masih kurang memahami penanganan hama dan penyakit tanaman kakao, dan mereka selalu mengeluh produktivitasnya menurun, saat traning masih banyak petani yang belum datang dan saat pembawaan materi petani kurang serius...”⁸⁴

Dari data yang didapatkan dilapangan yang telah peneliti simpulkan melalui metode wawancara kepada petani dan hasil observasi di Desa Pongo, telah peneliti temukan beberapa permasalahan serta alasan adanya peralihan tanaman kakao di desa tersebut yaitu seperti berikut:

- a. Bapak Mustamin adalah petani di Desa Pongo yang dulunya juga menanam tanaman kakao yang saat ini beralih ke tanaman lain yaitu tanaman jagung, beliau mulai melakukan penebangan pohon kakao pada tahun 2021 kemarin beliau melakukan penebangan dengan alasan kesulitan dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman kakao, ditambah lagi dengan harga biji kakao yang terbilang murah sehingga beliau memutuskan untuk beralih ke tanaman jagung yang menurut beliau lebih mudah dikembangkan dan mendapatkan hasil yang

⁸³ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

⁸⁴ Erwin Dwi Anto, “Wawancara Kepada Koordinator Lapangan PT.Olam Indonesia,” *PT. Olam Indonesia Kantor Cabang Palopo*, 27 Juli 2022, Pukul 14.30

lebih teratur tiap 4 bulan sudah dapat melakukan pemanenan. Adapun Sebagian lahan pertanian Bapak Mustamin yang dekat irigasi beliau berencana untuk menjadikan lahan tersebut menjadi sawah.⁸⁵

- b. Bapak H.Tajang juga petani di Desa Pongo, beliau juga adalah petani yang dulunya menanam tanaman kakao di lahan perkebunannya. Namun pada tahun ini beliau telah beralih ke tanaman kelapa sawit sebagai tanaman jangka panjang sebab lahan pertanian yang dimiliki dekat dengan irigasi sehingga terdapat beberapa genangan air yang terdapat di lahan tersebut, adapun untuk tanaman dalam jangka pendek beliau menanam tanaman jagung yang di sisir karena tanaman kelapa sawit yang masih kecil. Alasan beliau beralih ke tanaman tersebut sebab kondisi lahan yang dimiliki lebih cocok untuk ditanami dibandingkan tanaman kakao yang menurut beliau tanaman kakao saat ini telah sulit untuk menghasilkan buah.⁸⁶
- c. Bapak Ikhsan yang merupakan petani di Desa Pongo yang juga pernah menanam tanaman kakao di lahan perkebunannya namun pada tahun ini telah digantikan menjadi tanaman jagung. Beliau menyatakan bahwa tanaman kakao selalu membutuhkan peremajaan namun harganya tidak sebanding karena harga biji kakao yang tidak stabil, dan yang menjadi alasan beliau lebih memilih tanaman jagung untuk di tanam yaitu karena beliau ingin mendapatkan hasil yang lebih cepat dan menentu dengan jangka waktu 4 bulan sudah dapat mendapatkan hasil dengan menanam tanaman jagung.⁸⁷
- d. Bapak Yusran petani di Desa Pongo yang juga pernah menanam tanaman kakao di lahan perkebunannya, namun tahun ini juga telah beralih ke tanaman jagung. Menurut beliau tanaman kakao saat ini sulit untuk di kembangkan karena di pengaruhi oleh cuaca yang tidak menentu beserta tanah di Desa Pongo saat ini yang sudah tidak efektif jika menanam kakao dan harga biji kakao yang selalu mengalami penurunan sehingga beliau lebih memilih menanam jagung.⁸⁸

⁸⁵ Mustamin, "Wawancara Petani Kakao," *Desa Pongo*, 24 Oktober 2022, Pukul 20.00.

⁸⁶ H.Tajang, "Wawancara Petani Kakao," *Desa Pongo*, 24 Oktober 2022, Pukul 20.00.

⁸⁷ Ikhsan, "Wawancara Petani Kakao," *Desa Pongo*, 2022.

⁸⁸ Yusran, "Wawancara Petani Kakao," *Desa Pongo*, 2022.

- e. Bapak Hannas juga merupakan petani di Desa Pongo beliau petani yang menggarap beberapa lahan perkebunan milik beberapa petani di desa tersebut. Rata-rata lahan perkebunan yang di garap oleh beliau adalah lahan perkebunan kakao namun saat ini semua lahan yang di garap telah di ganti lahan perkebunan jagung dan kelapa sawit. Lahan perkebunan petani yang di garap bapak hannas tahun ini telah di tanami oleh tanaman kelapa sawit yang masih kecil dan sambil menunggu kelapa sawit sudah besar dan menghasilkan buah Sebagian lahan ditanami tanaman jagung.⁸⁹

Jika dilihat dari hasil wawancara dari PT.Olam Indonesia di atas perkembangan tanaman kakao di Desa Pongo pada tahun ini memang sangat menurun sejak adanya irigasi yang masuk di desa dan dari hasil observasi keadaan lahan pertanian tergenang air akibat irigasi tersebut dan hal ini pun mempengaruhi terjadinya peralihan lahan di Desa Pongo. Selain dari itu pemahaman petani dalam peremajaan kakao masih kurang dan dalam proses penyuluhan yang dilakukan petani masih kurang serius dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan perolehan data hasil wawancara kepada petani di Desa Pongo di atas, pada tahun ini petani mengalami kesulitan dalam membudidayakan tanaman kakao, ini dilihat dari berbagai permasalahan yang dihadapi seperti keadaan cuaca, lahan pertanian, proses peremajaan, harga dan adanya irigasi. Akibatnya petani memilih untuk beralih ke komoditi lain yang lebih mudah dan cocok dengan kondisi saat ini di Desa Pongo.

Dapat disimpulkan bahwa kendala PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani sebagai sumber penghasilan petani di Desa Pongo yaitu kesulitan dalam memperbaiki kualitas tanah di Desa Pongo akibat faktor cuaca dan irigasi yang mempengaruhi perkembangan tanaman kakao di desa tersebut. Selain dari itu dengan kondisi tanaman kakao tersebut mengakibatkan peralihan lahan yang terjadi di Desa Pongo.

⁸⁹ Hannas, "Wawancara Petani Kakao," *Desa Pongo*, 2022.

4. Pembahasan

PT.Olam Indonesia adalah perusahaan agribisnis global yang mengekspor biji kakao dan kopi. Terkhusus pada komoditi kakao sejak tahun 2010 PT. Olam Indonesia merupakan pengeksport biji kakao terbesar, PT. Olam Indonesia juga melakukan pembelian biji kakao secara langsung ke petani sekaligus membantu dalam mengembangkan usahatani di pedesaan.

PT.Olam Indonesia adalah salah satu perusahaan multinasional sekaligus perusahaan agrikultur terbesar kelima di dunia.⁹⁰ PT.Olam Indonesia melakukan kerjasama dengan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan melalui program kemitraan, mampu mengamankan pasokan biji kakao berkualitas tinggi dan menjamin ketersediaan produk dalam jangka panjang, serta membantu mengatasi permasalahan petani di pedesaan.

Pemerintahan mempunyai kewajiban untuk memperhatikan apa yang masyarakat dan dunia bisnis butuhkan dalam sektor-sektor usaha dan kegiatan ekonomi lainnya, sehingga pelaku usaha dalam melakukan interaksi kegiatan perekonomian dapat dilakukan bersama-sama secara kompetitif. Selain itu pemerintah dapat juga menjamin pengaturan kegiatan ekonomi yang berdasarkan prinsip anti monopoli yang menghormati prinsip persaingan usaha yang sehat.⁹¹

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 1997, menyatakan bahwa kemitraan merupakan kerjasama usaha diantaranya yaitu usaha kecil dengan usaha menengah dan usaha besar, dengan melakukan pembinaan dan pengembangan usaha menengah dan besar, yang tetap menunjukkan asas saling membutuhkan, saling menguatkan, dan saling menguntungkan.⁹²

⁹⁰ Adminuniv, "Apa Itu Perusahaan Multinasional," 2021, <https://fahum.umsu.ac.id/apa-itu-perusahaan-multinasional/> Diakses pada tanggal 03 Desember 2022.

⁹¹ Abd Kadir Arno dan Nur Ariani Aqidah, Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil, *Journal of Islamic Economic Law*, Vol.03, No. 02 (2018):201. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.

⁹² Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), "JDIH BPK RI Database Peraturan," 2017, <https://peraturan.bpk.go.id/home/Details/56380>.

Program kemitraan yang dijalankan PT. Olam Indonesia sesuai dengan peraturan tersebut disimpulkan bahwa dapat memberikan jalinan Kerjasama diantara pengusaha kecil/petani yang mempunyai tanah dan tenaga kerja dan perusahaan besar yang mempunyai modal dan tenaga ahli yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab dibawah pengawasan pemerintah. Untuk itu, dengan adanya program kemitraan tersebut dapat membantu para agribisnis yaitu petani, pedagang dan pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa cara PT.Olam Indonesia untuk meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo memiliki langkah yang panjang dan langkah yang pendek:

1. Langkah Panjang yaitu PT. Olam Indonesia melakukan penyuluhan terhadap petani tentang Teknik budidaya kakao, pemanenan dan pasca panen di pedesaan dalam membantu penggunaan teknologi terbaru dalam mengembangkan usahatani kakao, membentuk jalinan Kerjasama diantara petani dengan membentuk kelompok tani serta mempermudah proses pemasaran kakao dengan membeli hasil produksi kakao petani secara langsung dipedesaan.
2. Langkah Pendek yaitu PT. Olam Indonesia membantu petani dari segi biaya dan peralatan, biaya dan peralatan tersebut untuk kebutuhan program Demplot atau Demonstration Plot, PT. Olam Indonesia juga membantu petani dalam bahan baku yaitu berupa klon-klon terbaik yang diberikan kepada petani.

Berdasarkan cara untuk meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo di atas, peneliti menyimpulkan strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di desa tersebut yaitu:

1. PT.Olam Indonesia membantu dalam mentransfer pengetahuan untuk petani di Desa Pongo dengan melakukan penyuluhan terhadap petani agar dapat mengembangkan usahatani kakao dengan berbagai kegiatan yang diberikan. yaitu seperti mengajarkan pembuatan pupuk kompos, mengajarkan teknik sambung samping, mengajarkan teknik sambung pucuk, juga mengarahkan apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam budidaya kakao dll.

2. PT.Olam Indonesia membangun jalinan kerjasama diantara petani dengan mendirikan kelompok tani di Desa Pongo, dengan adanya kelompok tani juga dapat mempermudah dalam proses pelatihan atau penyuluhan petani.
3. PT.Olam Indonesia membantu petani dalam proses pemasaran kakao di Desa Pongo dengan cara membeli hasil produksi petani secara langsung ke desa tersebut, hal ini dapat mempermudah petani dalam menjual biji kakao dan juga akan mendapatkan harga yang lebih baik. PT.Olam Indonesia juga berinovasi dengan pemasaran kakao secara digital dengan hadirnya aplikasi Olam Direct yang membeli biji kakao petani secara online.
4. PT.Olam Indonesia memberikan petani bantuan dari segi biaya dan peralatan untuk kebutuhan program yang dijalankan PT.Olam Indonesia untuk petani yaitu Demplot atau Demonstration Plot. PT.Olam Indonesia menyiapkan segala kebutuhan demplot seperti alat-alat pertanian serta segala kebutuhan dalam pembuatan pembibitan kakao untuk petani dan juga menyediakan bahan baku yaitu klon-klon unggul/ benih unggul untuk di tanam petani.

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, sesuai dengan penelitian dari Muhammad Ibnu, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberlanjutan produksi kakao Indonesia terkendala dengan masalah produktivitas yang cenderung menurun. Sehingga strategi untuk meningkatkan keberlanjutan produksi kakao Indonesia dengan cara berfokus terhadap peningkatan produktivitas dengan penggunaan benih unggul dan fokus terhadap perbaikan instrument lingkungan pendukung yang masih kurang (akses ke keuangan dan input, sarana dan prasarana pedesaan, pengembangan kapasitas organisasi petani dan layanan penyuluhan).⁹³

Jika dilihat dari permasalahan yang terjadi di Desa Pongo yaitu terdapat peralihan lahan pertanian ke komoditi lain maka berdasarkan hasil wawancara dari pihak PT.Olam Indonesia, strategi PT.Olam Indonesia untuk meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo yaitu dengan memperbaiki kualitas tanaman kakao di Desa Pongo.

⁹³ Muhammad Ibnu, "Mencapai Produksi Kakao Berkelanjutan Di Indonesia," *Jurnal AgribiSains* Vol. 08, No. 02 (2022): 27.

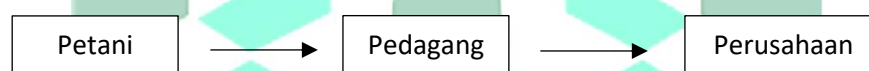
PT.Olam Indonesia berusaha untuk memperbaiki produktivitas tanaman kakao tersebut dengan berusaha dalam menemukan klon yang baru dan lebih unggul dari klon yang saat ini digunakan petani di Desa Pongo dan mengarahkan petani untuk merubah pola tanam kakao dengan menanam tanaman lain (tanaman buah) pada lahan petani di Desa Pongo.

Berdasarkan Strategi PT.Olam Indonesia di atas, dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo yaitu:

1. PT. Olam Indonesia berperan sebagai tempat terjadinya transaksi pembelian kakao secara langsung ke petani dengan memanfaatkan teknologi digital.

Lembaga pemasaran merupakan entitas ekonomi yang menjual produk pertanian ke konsumen akhir. Setiap Lembaga memiliki harga beli yang berbeda, saluran pemasaran yang digunakan petani mempengaruhi keuntungan yang didapatkan petani.

Adapun jalur saluran pemasaran biji kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara terdapat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Saluran Pemasaran Desa Pongo

Sesuai pada gambar diatas disimpulkan bahwa petani kakao yang berada di Desa Pongo menjual biji kakao ke pedagang kemudian biji kakao tersebut akan di teruskan ke perusahaan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Di daerah pedesaan terpencil, rantai pasokan bisa sangat terpecah-pecah sehingga seringkali sulit bagi petani untuk mengakses dan melakukan bisnis langsung dengan pembeli. PT. Olam Indonesia terus berinovasi dengan melakukan pembelian biji kakao secara digital yaitu yang disebut dengan Olam Direct.

Olam Direct adalah sebuah aplikasi untuk memasarkan biji kakao yang bertujuan untuk mempermudah petani dalam menjual biji kakao yang dilakukan

secara online dengan memprioritaskan ketertelusuran.⁹⁴ Dengan adanya Olam Direct dapat memberikan petani rute yang lebih mudah ke pasar maka dari itu para petani bisa dengan mudah memperoleh harga yang lebih baik dan keuntungan yang lebih banyak.

Aplikasi Olam Direct ini adalah aplikasi yang berguna untuk memudahkan transaksi petani untuk menjual hasil produksi kakao, dan dengan adanya aplikasi Olam Direct ini juga dapat menjadikan suatu peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk para pemuda wirausaha di ekonomi pedesaan

PT.Olam Indonesia memprioritaskan sistem traceability atau keterlusuran dalam proses transaksi pembelian kakao dari petani di desa dan salah satunya di Desa Pongo untuk sampai di tempat tujuan. Adapun Alur Traceability PT.Olam Indonesia yaitu mulai dari petani, ke MC/ Micro Collector atau Kolektor Mikro yaitu petani atau pemuda desa yang bekerja sama kepada PT.Olam Indonesia untuk mengatur proses pembelian kakao petani di desa masing-masing, lalu CC/ Collection Centers atau Pusat Koleksi yang berada di Masamba, hingga lanjut ke Warehouse Unit atau Unit Gudang yang berada di Palopo dan Unit Gudang yang berada di Makassar.

Traceability ini berguna untuk melacak suatu barang atau biji kakao mulai dari petani di diberbagai wilayah termasuk di Desa Pongo hingga tempat tujuan terakhir penyimpanan barang. Traceability ini berguna untuk mengatasi atau pencegahan masalah yang terjadi dalam proses pengiriman barang atau biji kakao petani dari pedesaan.

Program pembelian kakao secara digital ini merupakan salah satu program yang dijalankan PT. Olam Indonesia di Desa Pongo, keuntungan yang dapat dirasakan petani dengan hadirnya program tersebut yaitu dapat memudahkan petani

⁹⁴ Times Indonesia, "Peristiwa Daerah Melalui Olam Direct Pt. Olam Berangkatkan Petani Kakao Lampung Ke Tanah Suci," 2019, https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id/read/news/212911/melalui-olam-direct-pt-olam-berangkatkan-petani_kakao_lampung_ke_tanah-suci Diakses pada tanggal 28 Agustus 2022.

untuk menjual hasil produksinya secara langsung kepada perusahaan tanpa melalui lembaga pemasaran.

Berdasarkan dengan hasil penelitian oleh Fariani Rahma Tillah bahwa terdapat dua pola saluran pemasaran kakao pada desa tempat penelitiannya yaitu (1) Petani - Pengepuh - Pedagang Besar - Perusahaan, (2) Petani - Pedagang Besar - Perusahaan.⁹⁵

Saluran pemasaran pertama adalah yang terpanjang karena harus melalui dua lembaga pemasaran terlebih dahulu sebelum kakao mencapai perusahaan, sedangkan untuk saluran pemasaran yang kedua terlihat pendek dari yang sebelumnya hal tersebut terjadi karena hanya melalui satu lembaga pemasaran sebelum kakao mencapai perusahaan.⁹⁶ Sedangkan dengan adanya program PT. Olam Indonesia ternyata cenderung lebih pendek lagi di banding saluran pemasaran yang lain.

Menurut peneliti dengan adanya program PT. Olam Indonesia lebih mempermudah petani dalam menjual hasil produksinya karena memberikan petani rute yang lebih mudah untuk sampai ke pasar tanpa melalui lembaga pemasaran lagi seperti yang telah diteliti oleh Fariani Rahma Tillah. Dalam proses pemasaran sebaiknya petani lebih pintar untuk memilih jalan yang lebih menguntungkan untuk memaksimalkan aktivitas perdagangan mereka.

2. PT. Olam Indonesia berperan sebagai koordinator penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Pengetahuan petani menjadi suatu hal yang penting dalam dunia pertanian. Dalam menjalankan usaha pertanian diperlukan pengetahuan dan

⁹⁵ Fariani Rahma Tillah, "Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Komoditi Kakao Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2021, 23.

⁹⁶ Fariani Rahma Tillah, "Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Komoditi Kakao Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2021, 23

keterampilan yang harus dimiliki seorang petani tentang teknis budidaya tanaman yang baik dan benar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kondisi kakao dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan baik dari segi produktivitasnya ataupun dari segi kualitas yang secara garis besar disebabkan oleh umur tanaman, hama penyakit, kondisi iklim, serta pola pikir dan perilaku beberapa petani.⁹⁷ Dalam hal ini peningkatan produksi tanaman kakao akan dipengaruhi oleh Teknik budidaya tanaman kakao yang dilakukan para petani.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Radheta Millaty yang menjelaskan bahwa dengan adanya Teknik budidaya tanaman kakao yang terdiri dari Jarak Tanaman, Pemupukan Tanaman, Pemangkasan Tanaman, Umur Tanaman, dan Pengendalian hama dan penyakit. Cukup berpengaruh nyata dan juga berpengaruh positif pada produktivitas tanaman kakao pada daerah penelitiannya.⁹⁸

PT. Olam Indonesia bekerjasama dengan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan untuk bisa mengatasi masalah yang dialami petani dengan melakukan penyuluhan dengan berbagai metode kerja yang dilakukan seperti melakukan pelatihan Teknik budidaya tanaman kakao yang baik, pemanenan dan pascapanen.

Dalam melakukan kegiatan penyuluhan terhadap petani di Desa Pongo, PT. Olam Indonesia menyediakan kebun percobaan yaitu di sebut dengan Demplot atau Demonstration Plot untuk kelompok tani binaannya. Kebun percobaan ini akan dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan petani sehingga petani dapat mempraktekkan apa yang telah diperoleh dari penyuluhan yang diberikan oleh PT. Olam Indonesia dari kebun percobaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari petani di Desa Pongo kegiatan yang dilakukan penyuluh yaitu dengan memantapkan cara bertani melalui program demplot atau kebun percobaan. PT. Olam Indonesia mengumpulkan anggota

⁹⁷ Buku Catatan Petani diakses pada tanggal 29 Juli 2022

⁹⁸ Radheta Millaty, "Faktor Teknik Budidaya Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Kakao (*Theobroma Cacao* L.) Di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi," *Artikel Ilmiah Universitas Jambi*, 2017.

kelompok tani untuk memberikan pelatihan langsung di kebun percobaan tersebut. Adapun contoh kegiatan penyuluhan tersebut yaitu seperti cara penanaman tanaman, pembibitan, pemangkasan, penggunaan pupuk dan cara mencegah hama dan sebagainya.

Permintaan global akan produk kakao semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga diperlukan sertifikasi untuk mempermudah pemasaran biji kakao. Sertifikasi bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Sistem pertanian berkelanjutan menjadi upaya untuk dapat mendukung petani kakao untuk bisa mengembangkan kualitas biji kakao yang mempunyai daya saing yang tinggi. Hal ini dapat didukung dengan hadirnya program sertifikasi atau label untuk pertanian berkelanjutan yang dijalankan oleh PT. Olam Indonesia melalui Sertifikasi UTZ dan Sertifikasi Rainforest Alliance.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Windi Arihta Ginting, Ambarawati dan Ida Ayu Listia Dewi yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa usahatani kakao bersertifikat lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani kakao non sertifikat dan menggambarkan bahwa program sertifikasi UTZ mampu meningkatkan pendapatan petani.⁹⁹

Sertifikasi UTZ adalah Suatu organisasi swasta yang berasal dari Belanda, tujuan berdirinya organisasi Sertifikasi UTZ ini yaitu untuk menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan yang di antaranya seperti kopi, kakao, dan juga teh. Dengan adanya Program Sertifikasi UTZ ini dapat membantu petani dalam mempelajari berbagai cara bertani yang lebih baik, juga diharapkan untuk dapat meningkatkan kondisi kerja dan sebagainya. Serta dapat membuat konsumen yakin terhadap kualitas produk dan mengetahui asal produk, serta proses penghasilan produk yang mereka konsumsi.¹⁰⁰

⁹⁹ Arihta Ginting, Ambarawati, and Ayu Listia Dewi, "Peranan Program Sertifikasi UTZ Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali." <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>.

¹⁰⁰ Sustainable Development Services, "UTZ Certified Better Farming Better Future," 2015, <https://sdsindonesia.com/in/utzcertified#:~:text=UTZ%20certified%20adalah%20standar%20yang,mereka%2c%20para%20pengolah%20beserta%20pekerjanya> diakses pada tanggal 26 Oktober 2022.

Sertifikasi Rainforest Alliance adalah suatu organisasi nirlaba internasional, organisasi ini suatu pemimpin global dalam sertifikasi berkelanjutan, program sertifikasi yang dijalankan untuk bidang pertanian, masyarakat sekitaran hutan dan untuk para pelaku bisnis menggunakan standar keberlanjutan yang ketat untuk mencapai kesejahteraan lingkungan, perekonomian dan sosial.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak PT.Olam Indonesia, Program sertifikasi memiliki tujuan untuk memeriksa petani yang bermitra dengan PT. Olam Indonesia terhadap pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman kakao apakah sudah sesuai dengan standar yang diberikan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, penyuluhan berperan penting terhadap peningkatan produktivitas petani kakao di Desa Pongo. Dengan adanya proses penyuluhan yang dilakukan untuk petani ini akan memberi dampak baik untuk petani yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta sikap mental petani agar mereka dapat tahu dan mau serta mampu untuk melakukan perubahan dalam teknik pembudidayaan pertanian yang baik dan benar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sapar, Muhammad Yusuf Q dan Haedar dari hasil penelitian mereka yang menyatakan bahwa kinerja penyuluhan pertanian berpengaruh nyata dan signifikan terhadap kompetensi petani kakao, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kakao.¹⁰²

3. PT.Olam Indonesia berperan sebagai penyedia sarana dalam usaha pengembangan usahatani kakao.

Secara umum Penyebab rendahnya produktivitas kakao adalah petani kakao belum banyak menanam benih yang dianjurkan, kebanyakan kakao ditanam

¹⁰¹ Rainforest Alliance, "Pendekatan Kami," 2022, <https://www.rainforest-alliance.org/id/pendekatan-kami/> Diakses pada tanggal 27 Oktober 2022.

¹⁰² Sapar, Muhammad Yusuf Q, and Haedar, "Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Dengan Kompetensi Petani Kakao Dalam Peningkatan Produktivitas Kakao Di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara Dan Luwu Timur," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 01, No. 02 (2014): 75, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:9kyHfxUALTgJ:scholar.google.com/+pengaruh+penyuluh+terhadap+peningkatan+produktivitas&hl=id&as_sdt=0,5.

petani dari benih yang asal-asalan, sehingga hasil panen rendah dan rentan terhadap hama dan penyakit.

Kondisi perawatan dan pemeliharaan kebun juga termasuk salah satu akibat rendahnya produktivitas kakao. Hal tersebut terjadi sebab banyak tanaman yang diusahakan petani memiliki kondisi yang tidak terawat dan juga tidak produktif karena sudah berumur, yakni di atas 25 tahun.

Sementara untuk perawatan tanaman kurang optimal. Pemberian pupuk seringkali tidak sesuai anjuran karena sulitnya memperoleh pupuk dan kurangnya modal dari petani. Dalam hal pemangkasan dan kebersihan kebun petani juga kurang di perhatikan sehingga menyebabkan meningkatnya serangan organisme pengganggu tanaman.

PT.Olam Indonesia bekerjasama dengan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan berupaya untuk mengatasi masalah petani tersebut dengan memberikan bantuan berupa sarana dalam mengembangkan usahatani kakao di Desa Pongo. PT.Olam Indonesia membantu petani dalam segi biaya dan peralatan untuk kebutuhan program demplot dan juga pembibitan kakao. serta menyediakan bahan baku yaitu berupa klon-klon terbaik untuk petani.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Miftha Hul Jannah dari hasil penelitiannya yaitu dengan meningkatkan penggunaan alat-alat pertanian yang lebih efektif dan efisien, dan mempertahankan dan meningkatkan kemandirian dari segi modal, motivasi bekerja dan bantuan pemerintah adalah suatu strategi petani kakao dalam meningkatkan produksi kakao.¹⁰³

Adapun penelitian dari Rubiyo dan Siswanto dari hasil penelitiannya, bahwa tanaman kakao unggul memegang peranan sangat penting dalam usaha tani kakao di Indonesia. Produktivitas dan mutu hasil kakao sangat ditentukan oleh

¹⁰³ Miftha Hul Jannah, "Strategi Petani Kakao Dalam Meningkatkan Produktivitas Kakao Di Desa Balaikembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur," *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020, 57.

kualitas bahan tanam. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil kakao dapat dilakukan dengan Teknik klonalisasi cara sambung samping.¹⁰⁴

Dari perolehan data melalui wawancara kepada petani di Desa Pongo, PT.Olam Indonesia menyediakan dan memberikan bantuan kepada petani berupa peralatan pertanian seperti Alat pemangkas tanaman kakao yang terdiri dari gunting pemangkas, Alat-alat yang digunakan menyemprot mulai dari topi, alat semprot, kaus tangan, sepatu, masker dan sebagainya. Lalu penyediaan peralatan pembibitan kakao untuk menghasilkan bibit kakao seperti kerangka dan bahan naungan untuk rumah pembibitan, polybag untuk penanaman, mesin pompa air, selang air dan sebagainya. serta kebun percontohan lengkap dengan segala kebutuhan kebun tersebut. Pemberian fasilitas tersebut dilakukan untuk mendukung petani dalam mengembangkan budidaya kakao.

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak PT.Olam Indonesia, agar dapat memperbaiki produksi tanaman kakao di Desa Pongo yang saat ini mulai menurun perlu adanya upaya dari petani untuk dapat bekerjasama dalam memperbaiki produksi kakao tersebut. Segala usaha serta upaya PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan kembali produksi kakao tidak dapat tercapai tanpa adanya kerjasama petani dalam menjalani setiap proses yang dilakukan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Andri Amaliel Managanta dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa peningkatan kemandirian petani adalah faktor penentu peningkatan produktivitas usahatani kakao, penurunan produksi dan kualitas biji kering kakao dapat teratasi melalui peningkatan kemandirian petani kakao.¹⁰⁵

Pentingnya kemandirian petani dalam mengambil keputusan untuk usahatannya agar berhasil dengan mengembangkan setiap kompetensi dan

¹⁰⁴ Rubiyo and Siseanto, "Peningkatan Produksi Dan Pengembangan Kakao (Theobroma Cacao L) Di Indonesia," *Buletin RISTRI* Vol. 03, No. 1 (2012): 47, <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:QP-Hjn1KZU8J:scholar.google.com/+peran+benih+unggul+dalam+meningkatkan+produktivitas+petani+kakao&hl=id&as-sdt=0,5>.

¹⁰⁵ Andri Amaliel Managanta, "Kemandirian Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kakao Di Provinsi Sulawesi Tengah," *Skripsi Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor*, 2018, 28.

kapasitas yang ada dalam dirinya, kemandirian petani dapat diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan beberapa petani atau organisasi lainnya agar usahatani yang dikembangkan dapat terus berkembang dan petani semakin sejahtera.

Jika tidak adanya usaha dan kerjasama dari petani untuk bisa meningkatkan kembali produksi tanaman kakao yang saat ini menurun di Desa Pongo maka produktivitas petani kakao pun tidak dapat meningkat dan menjadikan tanaman kakao sebagai sumber penghasilan petani di Desa Pongo. Segala strategi yang dilakukan PT.Olam Indonesia untuk memperbaiki produktivitas petani kakao yang mengalami penurunan akibat peralihan lahan ke komoditi lain dapat tercapai bila adanya jalinan kerjasama yang dilakukan untuk meraih suatu tujuan.

Sesuai dengan peran PT.Olam Indonesia diatas menyatakan bahwa perusahaan dapat berperan untuk peningkatan produktivitas dan juga sesuai dengan teori Yoseph Schumpeter dalam buku *The Theoty of Economics Developmen* menyatakan bahwa pengusaha dapat berperan penting terhadap pembangunan ekonomi. Agar dapat melakukan pertumbuhan atau pembangunan ekonomi, suatu negara membutuhkan peningkatan produktivitas salah satunya yaitu pada sektor pertanian. Serta sesuai dengan teori dari Robert Giblin dalam buku *US Power The Multinational Corparation*, peran perusahaan multinasional yaitu dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, membantu dalam mengembangkan teknologi baru dan memperluas pasar internasional.

Sehingga pada saat PT.Olam Indonesia beroperasi di Desa Pongo, petani kakao di desa tersebut mengalami tingkat produktivitas yang tinggi, hal ini dilihat dari bertambahnya jumlah lahan perkebunan kakao di Desa Pongo setelah PT.Olam Indonesia beroperasi di desa tersebut serta Desa Pongo dinyatakan menjadi salah satu desa yang memiliki wilayah yang berpotensi tinggi hasil produksi dan produktivitas kakao di Kecamatan Masamba.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dari Rahmi Azizah Mudaffar yang menyatakan bahwa terdapat 6 kecamatan tertinggi di Kabupaten Luwu Utara yang memiliki hasil produksi dan produktivitas yang tertinggi, dan

Kecamatan Masamba menjadi salah satunya dan terdapat dua desa yang memiliki wilayah sumber kakao tertinggi dibanding wilayah lainnya yaitu Desa Pongo dan Desa Toradda.¹⁰⁶

Serta dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan para petani kakao yang dilakukan di Desa Pongo, masing-masing petani kakao mengalami peningkatan lahan perkebunan kakao di Desa Pongo satu hingga dua hektar lahan kakao pada setiap petani kakao setelah PT.Olam Indonesia beroperasi di desa tersebut. Dengan masa panen raya kakao terjadi dua kali setiap tahun, pada panen raya pertama terjadi pada bulan januari hingga bulan maret dan pada panen raya kedua pada bulan juni hingga agustus yang dapat menghasilkan 1 Ton perbulan dalam 1 Ha lahan kakao. Adapun pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 200 kg perbulan dalam 1 Ha lahan kakao.

Adapun pada akhir tahun 2020, hasil tanaman kakao mengalami penurunan dan beberapa petani kakao mulai beralih ke tanaman kelapa sawit dan jagung. Berdasarkan penelitian dari Ashar pada tahun 2020, petani kakao di Desa Pongo pada panen pertama dengan luas lahan pertanian sebesar 1 Ha dapat menghasilkan sebanyak 200 kg sedangkan pada panen kedua dapat menghasilkan sebanyak 100 kg. Pada tahun 2022, pada masa panen raya menghasilkan 50 kg perbulan dalam $\frac{1}{2}$ Ha lahan kakao. Adapun pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 5 kg perbulan dan rata-rata lahan perkebunan kakao di Desa Pongo $\pm \frac{1}{2}$ Ha per rumah tangga dan hanya sekitar 25% petani yang masih mempertahankan tanaman kakao di desa tersebut selebihnya beralih ke tanaman kelapa sawit dan tanaman jagung serta hanya mempertahankan $\pm \frac{1}{2}$ Ha lahan kakao setiap kepala rumah tangga.

Petani kakao di Desa Pongo memiliki tanggungan keluarga paling sedikit 5 orang yaitu terdiri dari ketiga anaknya dan ditambah kedua orang tua, apabila hanya ayah yang bekerja maka ada ibu dan ketiga anak yang akan menjadi sejumlah

¹⁰⁶ Rahmi Azizah Mudaffar, "Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kakao Skala Ikm Di Kabupaten Luwu Utara," *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* Vol. 04, No. 1 (2016), <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/292>

tanggungan pada keluarga tersebut. Semakin banyak jumlah tanggungan yang dimiliki dalam satu keluarga maka akan mengakibatkan banyaknya pula jumlah pengeluaran yang mesti dikeluarkan untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari.

Apabila penghasilan petani kakao saat ini hanya sebesar 5 kg perbulan dan dalam bulan tertentu (panen raya) hanya sebesar 50 kg perbulan dengan tanggungan keluarga sebanyak 5 orang dengan harga kakao yang tidak menentu maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan tanaman kakao di Desa Pongo tidak dapat memenuhi kebutuhan petani sehari-hari jika hanya tanaman kakao sebagai sumber penghasilan petani.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo yang mengalami peralihan lahan hingga pada tahun 2022 tidak dapat meningkatkan kembali produktivitas petani kakao seperti pada tahun sebelumnya, meskipun PT.Olam Indonesia telah melakukan sesuai prosedurnya dengan baik.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa kendala yang mempengaruhi segala program yang berjalan dan kegiatan yang dilakukan PT.Olam Indonesia, Sehingga segala upaya yang dilakukan oleh PT.Olam Indonesia belum efektif untuk bisa meningkatkan kembali produktivitas petani kakao di Desa Pongo.

Kendala merupakan suatu halangan dan juga rintangan yang kita hadapi yang dapat membatasi kita untuk melakukan sesuatu tujuan. Dari hasil wawancara kepada pihak PT.Olam Indonesia kendala yang di hadapi PT.Olam Indonesia tersebut yaitu dilihat dari adanya irigasi di Desa Pongo, sehingga keadaan lahan perkebunan kakao menjadi tergenang akibat aliran air yang tidak lancar, hal ini pun dapat mempengaruhi terjadinya peralihan lahan di Desa Pongo.

Dari perolehan data melalui wawancara kepada PT.Olam Indonesia pula terdapat hambatan dalam proses kegiatan yang dilakukan PT.Olam Indonesia di desa yaitu seperti kurangnya pemahaman petani dalam peremajaan kakao dan saat proses penyuluhan di desa beberapa petani masih kurang serius mengikuti setiap

proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga hal ini berdampak dalam kemampuan petani dalam membudidayakan tanaman kakao.

Tingkat pengetahuan petani dapat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas usahatani kakao, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Rendi Robiyan, Tubagus Hasanuddin dan Helvi Yanfika yang menyatakan bahwa tingkat pengalaman berusahatani, tingkat pengetahuan usahatani dan tingkat interaksi sosial memiliki hubungan nyata dengan persepsi petani kakao terhadap program SL-PHT (Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu) kakao dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani kakao.¹⁰⁷

Serta dari data yang didapatkan dilapangan melalui wawancara kepada petani di Desa Pongo beberapa permasalahan dan alasan petani melakukan peralihan tanaman yaitu sebab petani di Desa Pongo telah kesulitan dalam pembudidayaan tanaman kakao yang telah menurun produksi buah di desa tersebut yang di pengaruhi oleh cuaca, tanah, proses peremajaan, masuknya irigasi dan tentunya minat petani dalam mengembangkan kakao sendiri.

Disimpulkan bahwa akibat harga biji kakao tidak menentu, petani kakao selalu mengalami peningkatan dan penurunan harga pada pembelian kakao maka dapat mempengaruhi pendapatan petani dan akibat hasil panen tanaman kakao semakin berkurang berdampak pada pendapatan petani semakin berkurang serta faktor-faktor keadaan lingkungan di Desa Pongo yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman kakao dan mempengaruhi minat petani untuk menanam tanaman kakao, sehingga petani memilih komoditi lain yang lebih mudah perawatan dan lebih cepat memberi hasil.

Harga sangat erat kaitannya terhadap pendapatan, maka harga kakao dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani kakao. Sesuai dengan penelitian yang

¹⁰⁷ Rendi Robiyan, Tubagus Hasanuddin, and Helvi Yanfika, "Persepsi Petani Terhadap Program SI-PHT Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus Petani Kakao Di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu," *Jurnal Ilmu Agribisnis* Vol. 02 No. 03 (2014) 308. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:-g0DQwVSuPkJ:scholar.doodle.com/+peran+pengetahuan+petani+untuk+meningkatkan+produktivitas+petani+kakao%hl=id&as_sdt=0,5.

dilakukan oleh Ramadhani Ardhianto Karsa Sunaryono, Wahyu Adhi Saputro dan Ecclesia Sulistyowati yang menjelaskan bahwa modal dan harga kakao mempengaruhi pendapatan petani kakao, sehingga jika ingin meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan menambah modal dalam berusahatani serta mengupayakan bagaimana harga kakao dapat naik dengan memperbaiki kualitas kakao serta menggandeng instansi-instansi terkait.¹⁰⁸

Adapun komoditi yang saat ini di tanam petani di Desa Pongo yaitu tanaman jagung dan kelapa sawit. Tanaman jagung mudah untuk dibudidayakan petani dan juga masa panen yang terbilang singkat, dan untuk tanaman kelapa sawit pula memberikan harga yang menjanjikan sehingga petani tergiur untuk menanam kelapa sawit.

Berdasarkan pendapat petani di Desa Pongo, petani beralih ke tanaman kelapa sawit sebab kelapa sawit adalah tanaman jangka panjang, setiap pohon kelapa sawit dapat terus berbuah hingga 30 tahun yang hanya butuh sekitar 4 tahun sudah dapat menghasilkan buah yang dapat dipanen dan dengan harga yang cukup menjanjikan, dan dari beberapa petani di Desa Pongo menanam tanaman jagung dilahan kelapa sawit yang masih kecil sambil menunggu tanaman kelapa sawit berbuah.

Tanaman jagung juga merupakan tanaman yang paling banyak di tanam petani di Desa Pongo yang dalam jangka waktu 4 bulan sudah dapat melakukan pemanenan, jadi dalam setahun diperkirakan dapat melakukan pemanenan sampai 3 kali sehingga banyak petani lebih memilih tanaman jagung pada lahan pertaniannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani sebagai sumber penghasilan petani di Desa Pongo yaitu kesulitan dalam menghadapi kualitas tanah di Desa Pongo akibat faktor

¹⁰⁸ Rahmadhani Ardhianto Karsa Sunaryono, Wahyu Adhi Saputro, and Ecclesia Sulistyowati, "Pengaruh Modal, Pengalaman, Jam Kerja Dan Harga Kakao Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran," *Jurnal Bismak* Vol. 01, No. 01 (2021): 6. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:N9rLUqkqVwcJ:scholar.google.com/+pengaruh+harga+kakao+petani&hl=id&as_sdt=0,5.

cuaca atau curah hujan yang terjadi, dan irigasi yang menyebabkan tergenangnya air pada lahan pertanian yang dapat mempengaruhi perkembangan tanaman kakao di desa tersebut. Selain dari itu dengan kondisi tanaman kakao tersebut mengakibatkan peralihan lahan yang terjadi di Desa Pongo.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Bambang Eka Tjahjana, Handi Supriadi dan Dewi Nur Rokhmah dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa kondisi lahan atau faktor lingkungan berupa tanah dan iklim mempunyai peran yang sangat besar terhadap produksi dan mutu kakao. Penanaman tanaman kakao pada lahan yang sesuai akan memberi dampak produksi dan mutu kakao yang tinggi serta untuk menghindari risiko kerusakan dan kematian tanaman.¹⁰⁹



¹⁰⁹ Bambang Eka Tjahjana, Handi Supriadi, and Dewi Nur Rokhmah, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Produksi Dan Mutu Kakao," 2014, <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/16025> diakses pada tanggal 06 November 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran PT. Olam Indonesia terhadap Petani Kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang sebelumnya telah dilakukan pembahasan pada tiap-tiap bagian diatas, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu dengan mentransfer pengetahuan petani dengan adanya penyuluhan untuk mengembangkan usahatani kakao, membangun jalinan kerjasama diantara petani dengan mendirikan kelompok tani, membantu petani dalam proses pemasaran kakao dan memberikan petani bantuan dari segi biaya dan peralatan untuk kebutuhan program yang dijalankan serta menyiapkan klon yang unggul. Berdasarkan masalah peralihan lahan yang terjadi di Desa Pongo strategi PT.Olam Indonesia untuk meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo yaitu dengan cara memperbaiki produktivitas tanaman kakao di Desa Pongo. Dengan mengupayakan dalam menemukan klon yang baru dan lebih unggul dari klon yang saat ini digunakan petani di Desa Pongo dan mengarahkan petani untuk merubah pola tanam kakao dengan menanam tanaman lain (tanaman buah) pada lahan petani di Desa Pongo. Jadi apabila produktivitas tanaman kakao meningkat maka dengan begitu produktivitas petani kakao juga ikut meningkat.

2. Peran PT. Olam Indonesia terhadap Petani Kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu PT.Olam Indonesia berperan sebagai tempat terjadinya transaksi pembelian kakao secara langsung ke petani dengan memanfaatkan teknologi digital, PT.Olam Indonesia berperan sebagai koordinator penyelenggaraan penyuluhan pertanian, dan PT.Olam Indonesia berperan sebagai penyedia sarana dalam usaha pengembangan usahatani kakao.

Peran PT.Olam Indonesia pula dukung oleh teori Yoseph Schumpeter serta teori Robert Giblin bahwa perusahaan dapat berperan untuk peningkatan produktivitas. Dan pada saat PT.Olam Indonesia beroperasi di Desa Pongo lahan perkebunan kakao di desa tersebut mengalami peningkatan dengan bertambahnya lahan kakao hingga dua hektar pada setiap lahan perkebunan petani kakao dengan masa panen raya kakao terjadi dua kali setiap tahun dapat menghasilkan 1 Ton perbulan dalam 1 Ha lahan kakao. Adapun pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 200 kg perbulan dalam 1 Ha lahan kakao.

Adapun pada akhir tahun 2020 hasil tanaman kakao mengalami penurunan dan beberapa petani kakao mulai beralih ke tanaman kelapa sawit dan jagung. petani kakao di Desa Pongo pada panen pertama dengan luas lahan pertanian sebesar 1 Ha dapat menghasilkan sebanyak 200 kg sedangkan pada panen kedua dapat menghasilkan sebanyak 100 kg. Pada tahun 2022, pada masa panen raya menghasilkan 50 kg perbulan dalam $\frac{1}{2}$ Ha lahan kakao. Adapun pada saat diluar masa panen raya sekali produksi dapat menghasikan sebanyak 5 kg perbulan dan rata-rata lahan perkebunan kakao di Desa Pongo $\pm \frac{1}{2}$ Ha per kepala rumah tangga dan hanya sekitar 25% petani yang masih mempertahankan tanaman kakao di desa tersebut selebihnya beralih ke tanaman kelapa sawit dan tanaman jagung serta hanya mempertahankan $\pm \frac{1}{2}$ Ha lahan kakao setiap kepala rumah tangga. Petani kakao di Desa Pongo memiliki tanggungan keluarga paling sedikit 5 orang dan apabila penghasilan petani kakao saat ini hanya sebesar 5 kg perbulan dan dalam bulan tertentu (panen raya) hanya sebesar 50 kg perbulan dengan tanggungan keluarga sebanyak 5 orang dengan harga kakao yang tidak menentu maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan tanaman kakao di Desa Pongo tidak dapat memenuhi kebutuhan petani sehari-hari jika hanya tanaman kakao sebagai sumber penghasilan petani.

3. Kendala PT.Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu terkendala dalam menghadapi kualitas tanah di Desa Pongo akibat faktor cuaca atau curah hujan yang terjadi, dan irigasi yang menyebabkan tergenangnya air pada

lahan pertanian yang dapat mempengaruhi perkembangan tanaman kakao di desa tersebut. Selain dari itu dengan kondisi tanaman kakao tersebut mempengaruhi daya minat petani untuk mempertahankan tanaman kakao sehingga terjadilah peralihan lahan yang terjadi di Desa Pongo. Sebagian petani yang lahan perkebunannya dekat dengan irigasi tersebut berencana untuk menjadikan lahan pertaniannya menjadi sawah dan saat ini juga petani telah menanam tanaman kelapa sawit dan jagung pada lahan perkebunannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran PT.Olam Indonesia terhadap petani kakao di Desa Pongo kecamatan masamba kabupaten luwu utara, terdapat saran yang dapat diusulkan peneliti yakni:

1. Kepada Petani Kakao di Desa Pongo

Kepada masyarakat petani kakao di Desa Pongo yang masih mempertahankan tanaman kakao pada lahan perkebunannya, agar lebih memperhatikan teknis pembudidayaan tanaman kakao yang lebih baik dan benar sesuai pelatihan yang pernah di arahkan, jangan hanya sekedar bercocok tanam yang dilakukan secara tradisional.

2. Kepada PT. Olam Indonesia

Peneliti berharap program kakao berkelanjutan dari PT. Olam Indonesia tetap berjalan di Desa Pongo, agar memberikan arahan untuk petani untuk bisa meningkatkan produktivitas kakao di Desa Pongo, karena jika tidak adanya campur tangan dari PT. Olam Indonesia, pemerintah serta para pemangku kepentingan maka tanaman kakao yang di Desa Pongo terancam habis di tebang akibat sulitnya mengembangkan tanaman kakao saat ini.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mempelajari pengembangan strategi yang digunakan oleh PT. Olam Indonesia, apakah strategi ini sudah efektif untuk meningkatkan produktivitas petani kakao khususnya di Desa Pongo.

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok. "Alasan Dibentuknya Kelompok Tani," 2017. <https://text-id.123dok.com/document/1y9r838ry-alasan-dibentuknya-kelompok-tani.html>.
- Al-Qur`an dan terjemahnya
- Abdullah, Rustan dan Fasiha Kamal, "*Pengantar ISLAM ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*", (Makassar: Lumpung Informasi Pendidikan LIPa, 2014).
- Arno, Abd Kadir dan Nur Ariani Aqidah, Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil, *Journal of Islamic Economic Law*, Vol.03, No.02(2018):<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>
- Adminuniv. "Apa Itu Perusahaan Multinasional," 2021. <https://fahum.umsu.ac.id/apa-itu-perusahaan-multinasional/>.
- Amaliel Managanta, Andri. "Kemandirian Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kakao Di Provinsi Sulawesi Tengah." *Skripsi Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor*, 2018.
- Ardhianto Karsa Sunaryono, Rahmadhani, Wahyu Adhi Saputro, and Ecclisia Sulistyowati. "Pengaruh Modal, Pengalaman, Jam Kerja Dan Harga Kakao Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran." *Jurnal Bismak* Vol. 01, No. 01 (2021).
- Arihta Ginting, Windi, Ambarawati, and Ida Ayu Listia Dewi. "Peranan Program Sertifikasi UTZ Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian* Vol. 3, No. 1 (2019).
- Ashar. "Strategi Peningkatan Produktivitas Tanaman Kakao Di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara." *Skripsi Universitas Cokroamino to Palopo*, 2020.
- Aswita Nesia, Khairina. "Persepsi Petani Dalam Penggunaan Bibit Unggul Dengan Teknik Sambung Pucuk Pada Tanaman Kakao (*Theobroma Cocoa L*) Di

- Kecamatan Semadam, Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh.” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021.
- Azizah Mudaffar, Rahmi. “Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kakao Skala Ikm Di Kabupaten Luwu Utara.” *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* Vol. 04, No. 1 (2016). <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/292>.
- Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). “JDIH BPK RI Database Peraturan,” 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/home/Details/56380>.
- Bea Admin. “Customs Visit Customer Ke PT.Olam Indonesia,” 2019. <https://bcbe.lawan.beacukai.go.id/customs-visit-customer-ke-pt-olam-indonesia/>.
- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J Lengkong, and Joorie M Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Public* Vol. 04, No. 048 (2017).
- Darmawan, Amal. “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Kelompok Tani Kakao Di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu. Sulawesi Selatan.” *Skripsi Universitas Hasanuddin*, 2017.
- Development Services, Sustainable. “UTZ Certified Better Farming Better Future,” 2015. <https://sdsindonesia.com/in/utzcertified#:~:text=UTZ%20certified%20adalah%20standar%20yang,mereka%2c%20para%20pengolah%20beserta%20pekerjanya>.
- Dinas Pertanian. “Kunjungan Lapangan Demonstrasi Plot (Demplot) Di Subak Kubulinggah Desa Suwug,” 2019. <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/kunjungan-lapangan-demonstrasi-plot-demplot-di-subak-kubulinggah>.
- Efita Sari, Umi. “Pemberdayaan Petani Dalam Budidaya Kakao Di Desa Mangalle, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.” *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020.
- Eka Putri, Rahmi, Zainal Abidin, and Eka Kasymir. “Analisis Perbedaan Kinerja Petani Kakao Mitra Dan Non Mitra Dengan PT. Olam Indonesia Di Kabupaten Pesawaran.” *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis* Vol. 06, No. 01 (2018).

- Eka Tjahjana, Bambang, Handi Supriadi, and Dewi Nur Rokhmah. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Produksi Dan Mutu Kakao," 2014. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/16025>.
- Frank, and Proust. "Olam International," https://en.wikipedia.org/wiki/Olam_International.
- Fujiana, Melinda. "Berikut Ini Penjelasan Produktivitas Menurut Para Ahli," 2021. <https://vocasia.id/blog/produktivitas-menurut-para-ahli/>.
- Hanafie, Rita. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Hestanto. "Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik," 2022. <https://www.hestanto.web.id/pertumbuhan-ekonomi-neo-klasik/amp/>.
- Hul Jannah, Miftha. "Strategi Petani Kakao Dalam Meningkatkan Produktivitas Kakao Di Desa Balaikembang Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur." *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020.
- Hutomo Chandra, Angelina. "Perbedaan Antara Pendapatan Dan Penghasilan," 2018. [https://www.jtanzilco.com/blog/detail/954/slug/the-difference-between-revenue-and-income#:~:text=dengan%20demikian%20penghasilan%20\(income\),yang%20belum%20dikurangi%20beban%20biaya](https://www.jtanzilco.com/blog/detail/954/slug/the-difference-between-revenue-and-income#:~:text=dengan%20demikian%20penghasilan%20(income),yang%20belum%20dikurangi%20beban%20biaya).
- Ibnu, Muhammad. "Mencapai Produksi Kakao Berkelanjutan Di Indonesia." *Jurnal AgribiSains* Vol. 08, No. 02 (2022).
- International Innovation Awards. "Olam Direct Olam International," 2022. <https://innovationaward.org/portfolio-item/olam-direct-2019/>.
- Kelana, Irwan. "Produktivitas Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021," 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qoom9n374/produktivitas-dorong-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2021>.
- Kamal, Fasiha dan Ratno Timur, "Jual Beli Pakaian Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Pusat Niaga Palopo", *Journal of Institution and Sharia Finance* Vol. 02, No.02(2019):16,https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance/article/view/1478.
- Millaty, Radheta. "Faktor Teknik Budidaya Yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi." *Artikel Ilmiah Universitas Jambi*, 2017.

- Murdianto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN “Veteran,” 2020.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Grialia Indonesia, 2005.
- Ningtyas, Marita. “Workshop:Traning Dan Seminar, Ini Perbedaannya,” 2022. <https://tedas.id/bisnis/umum/workshop/>.
- Nur Sa`adah, Risa, and Wahyu. *Metode Penelitian R&D (Research and Developm enf) Kajian Teoretis Dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Olam. “Pedoman Pemasok Olam,” 2018. <https://www.olanmgrup.com>.
- . “Pedoman Perilaku Olam,” 2020. <https://www.olanmgrup.com>.
- PT.Olam Indonesia. “Tentang Kami,” 2022. <https://olamindonesia.web.indotradin g.com/about>.
- Quran terjemah perkata dan tafsir bahasa indonesia
- Rahma Tillah, Fariani. “Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran Pemasaran Komoditi Kakao Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara.” *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2021.
- Rainforest Alliance. “Pendekatan Kami,” 2022. <https://www.rainforest-alliance.org/id/pendekatan-kami/>.
- . “Sertifikasi UTZ (Sekarang Bagian Dari Rainforest Alliance),” 2022. <https://www.rainforest-alliance.org/id/utz/>.
- Rezky Arief, Sri. “Dampak Kemitraan Petani Kakao Dengan PT.Mars Symbioscience Indonesia Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus Di Desa Buntu Batu, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu.” *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*, 2018.
- Robiyan, Rendi, Tubagus Hasanuddin, and Helvi Yanfika. “Persepsi Petani Terhadap Program SI-PHT Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Kakao (Studi Kasus Petani Kakao Di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.” *Jurnal Ilmu Agribisnis* Vol. 02, No. 03 (2014).
- Rubiyo, and Siseanto. “Peningkatan Produksi Dan Pengembangan Kakao (Theobroma Cacao L) Di Indonesia.” *Buletin RISTRI* Vol. 03, No. 1 (2012).

- Sa'at, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019.
- Salmaa. "Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, Dan Contoh Lengkap," <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/>.
- Sapar, Muhammad Yusuf Q, and Haedar. "Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Dengan Kompetensi Petani Kakao Dalam Peningkatan Produktivitas Kakao Di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara Dan Luwu Timur." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 01, No. 02 (2014).
- Saputri, Ike. "Identifikasi Jaringan Pemasaran Kakao Di Desa Sumber Harum, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara", Skripsi, (Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo." *Skripsi Universitas Cokroaminoto Palopo*, 2020.
- Setiawan, Dodi. "Manajemen Pembibitan Tanaman Kakao," 2019. <https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/72674/manajemen-pembibitan-tanaman-kakao/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunyororo, Danang. *Teori, Kuesioner Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: Caps, 2012.
- Thesissyana Novriana, Annisa. "Kontribusi Mondelez International Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Cokelat Di Indonesia Melalui Program Cocoa Life." *Skripsi Universitas Pasundan*, 2018.
- Tim Editorial Rumah.Com. "Mengenal Istilah Demplot Dalam Pertanian Dan Manfaatnya," 2021. <https://www.rumah.com/panduan-properti/demplot-artinya-58520>.
- Times Indonesia. "Peristiwa Daerah Gedung Pelatihan PT. Olam Cocoa Dijadikan Tempat Posko Isolasi Covid-19," 2020. <https://www.google.com/amp/s/>

mp.timesindonesia.co.id/read/news/269788/gedung-pelatihanpt-olam-cocoa-dijadikan-tempat-posko-isolasi-covid19.

———. “Peristiwa Daerah Melalui Olam Direct Pt. Olam Berangkatkan Petani Kakao Lampung Ke Tanah Suci,” 2019. <https://www.google.com/amp/s/amp.timesindonesia.co.id/read/news/212911/melalui-olam-direct-pt-olam-berangkatkan-petani-kakao-lampung-ke-tanah-suci>.

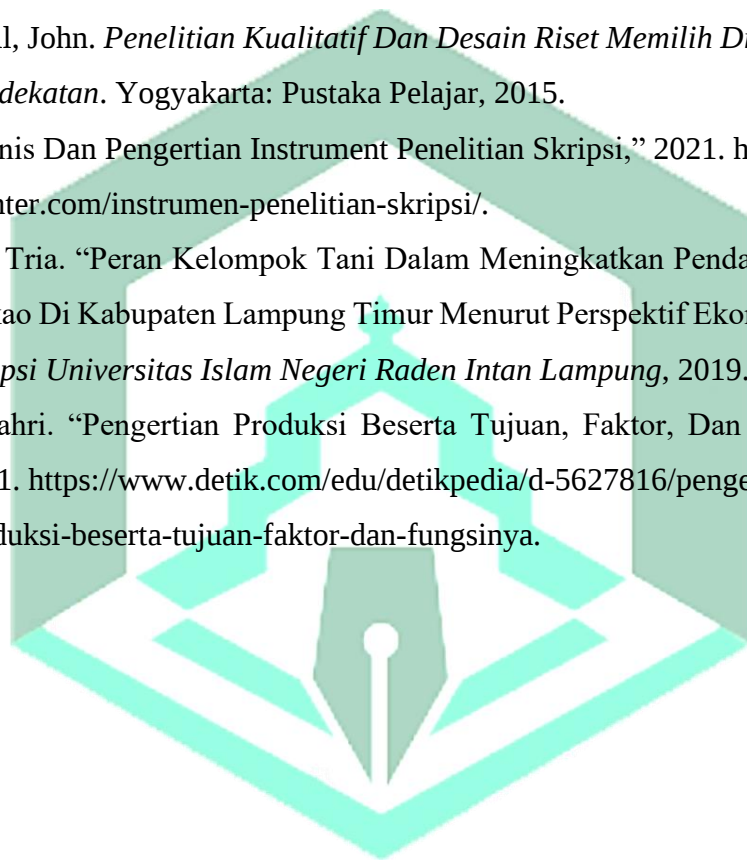
Universitas Medan Area. “Apa Itu Sertifikasi, Kompetensi Dan Akreditasi,” 2022. <https://uma.ac.id/berita/apa-itu-sertifikasi-kompetensi-dan-akreditasi>.

W. Creswell, John. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Wasila. “Jenis Dan Pengertian Instrument Penelitian Skripsi,” 2021. <https://tambahpinter.com/instrumen-penelitian-skripsi/>.

Wulandari, Tria. “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

Zulfikar, Fahri. “Pengertian Produksi Beserta Tujuan, Faktor, Dan Fungsinya,” 2021. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5627816/pengertian-produksi-beserta-tujuan-faktor-dan-fungsinya>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

A. Pihak PT.Olam Indonesia Cabang Palopo

1. Apakah tujuan PT.Olam dalam melakukan kegiatan di pedesaan?
2. Berapa desa di Kecamatan Masamba tempat PT.Olam melakukan kegiatan?
3. Berapa banyak karyawan PT.Olam yang terlibat dalam kegiatan di Desa Pongo?
4. Berapa banyak jumlah petani di Desa Pongo yang bermitra di PT.Olam?
5. Sejak kapan PT.Olam berkontribusi dengan petani di Desa Pongo?
6. Mengapa PT.Olam memilih berkontribusi ke petani Desa Pongo?
7. Kegiatan apa saja yang dilakukan PT.Olam di Desa Pongo?
8. Bagaimana partisipasi petani terhadap kegiatan yang diberikan oleh PT.Olam?
9. Apa hambatan PT.Olam selama melakukan kegiatan di Desa Pongo?
10. Bagaimana perkembangan tanaman kakao di Desa Pongo hingga saat ini?
11. Bagaimana 49 langkah-langkah PT.Olam dalam menghadapi masalah menurunnya pendapatan biji kakao di Desa Pongo?
12. Bagaimana peran PT.Olam dalam meningkatkan produktivitas petani kakao di Desa Pongo yang mulai menurun?
13. Kendala apa saja yang dihadapi PT.Olam dalam meningkatkan produktivitas petani di Desa Pongo?

B. Pihak petani di Desa Pongo

1. Apa nama kelompok bapak/ibu?
2. Berapa jumlah petani pada kelompok bapak/ibu?
3. Sejak kapan bapak/ibu bermitra ke PT.Olam?
4. Mengapa bapak/ibu bermitra ke PT.Olam?
5. Dimana tempat dilakukan pertemuan antara PT.Olam dan para petani di Desa Pongo?
6. Apa kegiatan PT.Olam pada petani di Desa Pongo?

7. Bagaimana tanggapan bapak/ibu pada setiap kegiatan yang diberikan PT.Olam?
8. Apa yang menyebabkan sehingga bapak/ibu membutuhkan campur tangan dari PT.Olam dalam budidaya tanaman kakao?
9. Selama menjadi mitra PT.Olam apa manfaat yang bapak/ibu dapatkan?
10. Apa saja bantuan yang diberikan PT.Olam dalam membantu membudidayakan tanaman kakao?
11. Bagaimana perkembangan tanaman kakao selama adanya arahan dari PT.Olam?
12. Bagaimana tingkat pendapatan biji kakao di Desa Pongo selama adanya arahan dari PT.Olam?



Lampiran 2 Identitas Informan Penelitian

1. Responden 1

Nama : Dwi Anto
Umur : 40 Tahun
Jabatan : Koordinasi Lapangan

2. Responden 2

Nama : H.Tamin
Umur : 70 Tahun
Jabatan : MC Pembelian Kakao dan pemilik lahan demplot
Alamat : Desa Pongo

3. Responden 3

Nama : Mardan
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Pongo

4. Responden 4

Nama : Mustamin
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Pongo

5. Responden 5

Nama : Hannas
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa pongo

6. Responden 6

Nama : Ikhsan
Umur : 41 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Pongo



7. Responden 7

Nama : Yusran

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Pongo

8. Responden 8

Nama : H.Tajang

Umur : 64 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Pongo



Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Wawancara di PT. Olam Indonesia Cabang Palopo, Bapak Erwin Dwi Anto Koordinator Lapangan



Gambar 2. Kegiatan Wawancara di Desa Pongo, Bapak H.Tamin MC Pembelian Kakao



Gambar 3. Kegiatan Wawancara di Desa Pongo, Bapak Mardan Petani Kakao



Gambar 4. Kegiatan Wawancara di Desa Pongo, Bapak Mustamin



Gambar 5. Kegiatan Wawancara di
Desa Pongo, Bapak Hannas Petani
Kakao



Gambar 6. Kegiatan Wawancara di
Desa Pomgo, Bapak Ikhsan Petani
Kakao



Gambar 7. Kegiatan Wawancara di
Desa Pongo, Bapak Yusran Petani
Kakao



Gambar 8. Kegiatan Wawancara di
Desa Pongo, Bapak H.Tajang Petani
Kakao

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 0 8 5 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326045

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 856/IP/DPMTSP/VII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: HASRIYANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1804010215

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERAN PT. OLAM DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETANI KAKAO SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN UTAMA PETANI DI DESA PONGO KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Lokasi Penelitian : PT. OLAM INDONESIA CABANG PALOPO

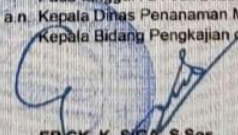
Lamanya Penelitian : 20 Juli 2022 s.d. 20 September 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Juli 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. : 19850414 200701 1 005

Tembusan

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sulawesi Selatan
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji

Mujahidin, Lc., M.El.
Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.El.
Humaidi, S.El., M.El

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Hasriyani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hasriyani
NIM : 18 0401 0215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran PT.Olam Indonesia dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Utama Petani di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Adapun naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Mujahidin, Lc., M.El.
(Penguji I)
2. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.El.
(Penguji II)
3. Humaidi, S.El., M.El.
(Pembimbing Utama/Penguji)

()
()
()

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Hasriyani
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Hasriyani
NIM	: 18 0401 0215
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: "Peran PT. Olam Indonesia dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Utama Petani di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian di sampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Palopo, 29 November 2022

Pembimbing


Humaidi, S.EI., M.EI.
NIDN. 2007038302

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Peran PT.Olam Indonesia dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Utama Petani di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* yang ditulis oleh Hasriyani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0215, mahasiswa Program Studi *Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 18 November 2022 miladiyah bertepatan dengan 23 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., M.H.

Ketua Sidang/Penguji

()

tanggal:

2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

Sekretaris Sidang/Penguji

()

tanggal:

3. Mujahidin, Lc., M.EI.

Penguji I

()

tanggal:

4. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.EI.

Penguji II

()

tanggal:

5. Humaidi, S.EI., M.EI

Pembimbing

()

tanggal:

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *"Peran PT.Olam Indonesia dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Utama Petani di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara"*

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasriyani

Nim : 18 0401 0215

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 29 November 2022

Pembimbing


Humaidi, S.EI., M.EI.
NIDN. 2007038302

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :
Hal : skripsi an. Hasriyani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Hasriyani
NIM : 18 0401 0215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran PT.Olam Indonesia dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kakao sebagai Sumber Penghasilan Petani di Des Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E
Tanggal : 26 Desember 2022
2. Kamriani, S.Pd
Tanggal : 03 Januari 2023

()
()

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi

Peran PT. Olam Indonesia dalam meningkatkan produktivitas petani kakao sebagai sumber penghasilan petani di desa pongo kecamatan masamba kabupaten luwu utara			
ORIGINALITY REPORT			
23%	21%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uncp.ac.id Internet Source		3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		1%
3	123dok.com Internet Source		1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
6	risalahmuslim.id Internet Source		1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		1%
8	www.timesindonesia.co.id Internet Source		<1%
	core.ac.uk		
9	Internet Source		<1%
10	repository.unpas.ac.id Internet Source		<1%
11	www.scribd.com Internet Source		<1%
12	repository.pertanian.go.id Internet Source		<1%
13	jurnal.fp.unila.ac.id Internet Source		<1%
14	repository.unhas.ac.id Internet Source		<1%
15	www.researchgate.net Internet Source		<1%
16	www.olamgroup.com Internet Source		<1%

Lampiran 11 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Hasriyani, Lahir di Pongo pada tanggal 24 Desember 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Bernama H.Mustamin dan Ibu Bernama Hj.Kartini. Penulis menempuh Pendidikan dasar pada tahun 2006 di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 098 Pongo dan selesai pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMPN 3 Baebunta dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 1 Luwu Utara, penulis mengambil Jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan mengambil Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Akhir studi peneliti menulis skripsi dengan judul ***“Peran PT. Olam Indonesia terhadap Petani Kakao di Desa Pongo Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”***. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jenjang Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Demikian riwayat hidup peneliti. Terima Kasih.

Contact person penulis: Hasriyani0215_mhs18@iainpalopo.ac.id.
